

ITEM RESPONSE MODEL

PINTANUGRA PERSADANTA

030301029X



UNIVERSITAS INDONESIA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

DEPARTEMEN MATEMATIKA

DEPOK

2008

ITEM RESPONSE MODEL

**Skripsi diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Sains**

Oleh:

PINTANUGRA PERSADANTA

030301029X



DEPOK

2008

SKRIPSI : *ITEM RESPONSE MODEL*

NAMA : PINTANUGRA PERSADANTA

NPM : 030301029X

SKRIPSI INI TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI

DEPOK, 14 JULI 2008

Dra. RIANTI SETIADI, M.Si.

PEMBIMBING I

Dra. IDA FITHRIANI, M.Si.

PEMBIMBING II

Tanggal lulus Ujian Sidang Sarjana: 14 Juli 2008

Penguji I : Drs. Suryadi M.T., M.T.

Penguji II : Dra. Rianti Setiadi, M.Si.

Penguji III : Dra. Nora Hariadi, M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan anugrah-Nya yang memampukan dan memberikan hikmat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rianti Setiadi selaku pembimbing I dan Ibu Ida Fithriani selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pak Gatot selaku Pembimbing Akademik, dan seluruh staf pengajar departemen Matematika FMIPA UI yang selalu tulus memberikan bekal ilmu.

Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku: Johanita Puspachinta Simorangkir & Perlindungan Tarigan. Makasih ya mam, pap untuk segala dukungannya, doa, dan kasih sayang selama ini. Untuk Putri & Agi, adik-adikku, terima kasih untuk kasih sayang dan keceriaan yang diberikan. Mama, Papa, Uti, dan Agi menjadi motivasi penulis menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih secara spesial penulis berikan kepada Reinne Natali Christine. Makasih ya Rein buat omelan dan suntikan semangat disaat malas dan atas kasih sayang dan kesetiaan yang diberikan selama ini. Satu bab lagi kita lewati. Semangat..!!

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Kristen Kalam Kudus Solo yang mengizinkan penulis menggunakan datanya untuk dipakai dalam penerapan skripsi ini.

Untuk Bembi dan Yanu terima kasih ya buat programnya. Tanpa kalian program tersebut tidak bisa jalan. Untuk Adjat dan Rieska terima kasih atas ide, kritik dan sarannya. Untuk teman-teman kumpul: Anton, Gunung, Diki, Gele, Tebe. Kapan kita main dan jalan lagi? Untuk teman2 angkatan '02, '03, dan '04 yang berjuang untuk skripsi semester ini, trima kasih ya untuk dukungannya & semangat untuk lulus dari matematika. Untuk anak '03 yang belum ambil skripsi, terus berjuang teman-teman.

Terima kasih untuk staf pengajar dan karyawan departemen Matematika yang telah membantu dalam proses belajar penulis, untuk anak Math '01, '02, '04, '05, dan '06 terima kasih untuk persahabatannya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan dapat diambil hikmahnya. Tuhan memberkati !

Depok, Juli 2008

Penulis

ABSTRAK

Item response model digunakan untuk menganalisa baik tidaknya soal dan menyeleksi soal-soal yang baik berdasarkan *latent ability* peserta tes dan karakteristik soal yang terdiri dari tingkat diskriminasi soal dan kesulitan soal. Dalam skripsi ini, penaksiran parameter *latent ability*, diskriminasi soal dan kesulitan soal dilakukan dengan metode penaksiran *joint maximum likelihood*, sedangkan seleksi soal dilakukan dengan menggunakan *item information function*.

Metode diatas diterapkan untuk menyeleksi soal tes Matematika semester genap tahun ajaran 2007-2008 berdasarkan jawaban siswa kelas VII SMP XYZ di kota A, pada tes tersebut. Tes terdiri dari 30 soal dan diikuti oleh 143 siswa.

Kata kunci : *item information function, item response model, joint maximum likelihood estimation, latent ability, test information function.*

vii + 73 hlm.; lamp.

Bibliografi: 7 (1983-2006)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Perumusan masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Pembatasan masalah	4
1.5. Aplikasi	5
1.6. Sistematika penulisan	5
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1. Penaksiran <i>maximum likelihood</i>	7
2.2. Penaksiran <i>joint maximum likelihood</i>	8
2.3. <i>Fisher information</i>	10

BAB III. <i>ITEM RESPONSE MODEL</i>		
3.1.	Pengantar	14
3.2.	Konsep dasar IRM	15
3.2.1.	<i>Latent ability</i>	15
3.2.2.	Karakteristik soal	15
3.2.3.	<i>Item response curve</i>	16
3.3.	<i>Item Response Model</i> Untuk Sejumlah Peserta Tes	19
3.3.1.	Struktur data	19
3.3.2.	Asumsi model	20
3.4.	Estimasi parameter <i>latent ability</i> dan karakteristik soal	21
3.4.1.	Fungsi <i>likelihood</i>	21
3.4.2.	<i>Joint maximum likelihood estimation</i>	23
3.5.	Seleksi soal	39
BAB IV. APLIKASI		
4.1.	Data	44
4.2.	Analisis data	44
BAB V. PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN		53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Item response curve	17
2. Item response curve dari tiga soal dengan tingkat kesulitan berbeda	17
3. Item response curve dari tiga soal dengan tingkat diskriminasi berbeda	19

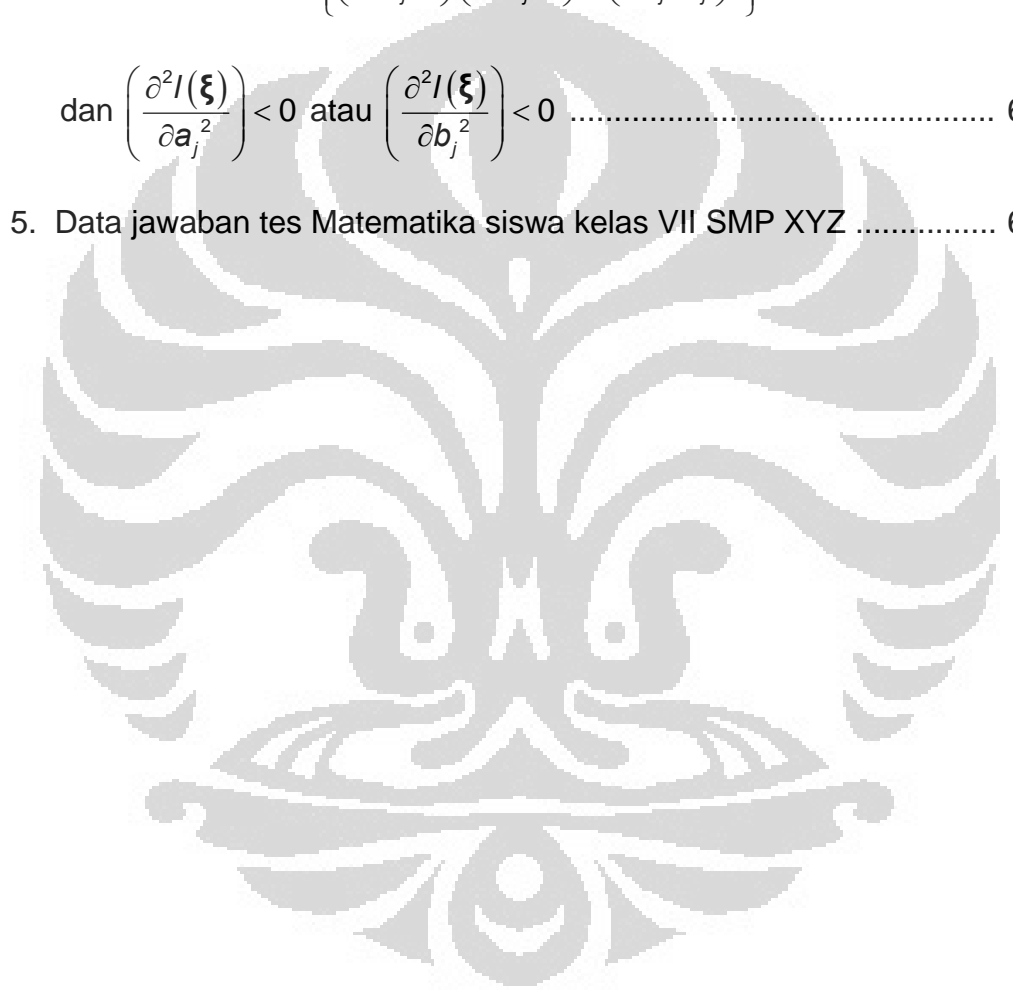
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Taksiran parameter <i>latent ability</i>	45
2. Taksiran parameter diskriminasi soal dan kesulitan soal	46
3. Test information function peserta tes	47
4. Item information function untuk $\theta = -0,478$	48
5. Item information function untuk $\theta = -0,478$ yang diurutkan	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Menunjukkan θ memaksimumkan $L(\theta) \leftrightarrow \theta$ memaksimumkan $\ln L(\theta)$	53

2. Menunjukkan θ memaksimumkan $L(\theta) \leftrightarrow \theta$ memaksimumkan $\ln L(\theta)$, $\theta = (\theta_1, \theta_2, \dots, \theta_n)$	54
3. Metode Newton Raphson	63
4. Menunjukkan $\Delta = \left\{ \left(\frac{\partial^2 l(\xi)}{\partial a_j^2} \right) \left(\frac{\partial^2 l(\xi)}{\partial b_j^2} \right) - \left(\frac{\partial^2 l(\xi)}{\partial a_j \partial b_j} \right)^2 \right\} > 0$ dan $\left(\frac{\partial^2 l(\xi)}{\partial a_j^2} \right) < 0$ atau $\left(\frac{\partial^2 l(\xi)}{\partial b_j^2} \right) < 0$	67
5. Data jawaban tes Matematika siswa kelas VII SMP XYZ	69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Item Response Model adalah model yang digunakan untuk menganalisa apakah suatu soal dalam suatu alat tes baik atau tidak. Baik tidaknya suatu soal ditentukan oleh karakteristik soal yaitu tingkat kesulitan soal dan tingkat diskriminasi soal. Item Response Model diaplikasikan terutama untuk tes dengan format jawaban dikotomis atau benar-salah yang dapat dikodekan 1 dan 0.

Tingkat kesulitan soal menyatakan seberapa sulit soal tersebut. Tingkat diskriminasi soal merupakan kemampuan soal dalam membedakan peserta dengan berbagai tingkat kemampuan. Tingkat kesulitan soal dan tingkat diskriminasi soal menentukan probabilitas peserta tes menjawab benar suatu soal.

Untuk tingkat kesulitan soal, jika soal terlalu sulit maka probabilitas menjawab soal dengan benar akan kecil. Sebaliknya, jika soal terlalu mudah maka probabilitas menjawab soal dengan benar akan besar. Soal yang baik adalah soal yang menghasilkan probabilitas menjawab soal dengan benar mendekati 0,5.

Untuk tingkat diskriminasi soal, jika tingkat diskriminasi soal tinggi maka probabilitas jawaban benar untuk peserta dengan kemampuan rendah akan jauh lebih rendah dibandingkan dengan peserta dengan kemampuan tinggi. Sebaliknya, jika tingkat diskriminasi soal rendah maka probabilitas jawaban benar untuk peserta dengan kemampuan rendah dan peserta dengan kemampuan tinggi tidak terlalu berbeda. Soal yang baik adalah soal yang mempunyai tingkat diskriminasi tinggi.

Selain karakteristik soal, yaitu tingkat kesulitan soal dan tingkat diskriminasi soal, probabilitas menjawab benar suatu soal juga dipengaruhi oleh tingkat kemampuan peserta tes. *Item Response Model* memodelkan probabilitas peserta menjawab benar suatu soal sebagai fungsi dari kemampuan peserta tes dan karakteristik soal pada tes.

Misalkan, y = jawaban peserta tes

$$y = \begin{cases} 1, & \text{jika jawaban benar} \\ 0, & \text{jika jawaban salah} \end{cases}$$

θ = tingkat kemampuan peserta tes

a = tingkat diskriminasi soal

b = tingkat kesulitan soal

Item Response Model dapat ditulis dalam bentuk :

$$P(y = 1) = F(\theta, a, b)$$

Dapat dimengerti bahwa semakin tinggi kemampuan yang dimiliki peserta tes maka probabilitas peserta tersebut menjawab soal dengan benar

akan semakin besar. Maka $F(\theta, a, b)$ dapat diasumsikan sebagai fungsi monoton tidak turun. Dalam *item response model*, $F(\theta, a, b)$ diasumsikan sebagai fungsi distribusi dari suatu distribusi.

Untuk tes yang terdiri dari sejumlah k soal dan diikuti sebanyak n peserta tes, *Item Response Model* dapat ditulis dalam bentuk :

$$P(y_{ij} = 1) = F(\theta_i, a_j, b_j) , i=1, \dots, n \quad j=1, \dots, k$$

dengan

y_{ij} = jawaban peserta tes ke- i untuk soal ke- j

θ_i = tingkat kemampuan peserta tes ke- i

a_j = tingkat diskriminasi soal ke- j

b_j = tingkat kesulitan soal ke- j

Jika nilai θ_i , a_j , dan b_j ; $i=1, \dots, n \quad j=1, \dots, k$ dapat ditaksir sehingga dapat dianalisis apakah soal ke- j baik atau tidak.

Dalam skripsi ini akan dijelaskan cara mencari taksiran dari parameter tingkat kemampuan peserta, tingkat diskriminasi soal, dan tingkat kesulitan soal pada suatu alat tes yang terdiri dari k soal dan diikuti n peserta tes. Kemudian dari taksiran yang didapat akan dilakukan seleksi soal dengan cara membandingkan tingkat kebaikan soal-soal dalam alat tes tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana mencari taksiran dari parameter tingkat kemampuan peserta tes, tingkat diskriminasi soal dan tingkat kesulitan soal.
2. Bagaimana mencari dan membandingkan tingkat kebaikan suatu soal terhadap tingkat kebaikan soal yang lain dalam suatu alat tes berdasarkan taksiran parameter yang didapat.

1.3 Tujuan

1. Mencari taksiran dari parameter tingkat kemampuan peserta tes, tingkat diskriminasi soal dan tingkat kesulitan soal.
2. Mencari tingkat kebaikan setiap soal dan membandingkannya dengan tingkat kebaikan soal yang lain berdasarkan taksiran parameter diatas.

1.4 Pembatasan Masalah

1. $F(\theta_i, a_j, b_j)$ suatu *cumulative distribution function* (cdf) dari distribusi logistik standard.
2. Taksiran parameter θ_i , a_j , dan b_j dicari dengan *joint maximum likelihood estimation* (JMLE).

1.5 Aplikasi

Item Response Model akan diterapkan untuk mengevaluasi soal-soal ulangan Matematika semester genap tahun 2007-2008 yang diberikan untuk siswa kelas VII SMP XYZ di kota A.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, permasalahan, tujuan, pembatasan masalah, aplikasi dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori dari skripsi ini yaitu metode penaksiran *Maximum Likelihood*, metode penaksiran *Joint Maximum Likelihood*, dan *Fisher Information*.

BAB III ITEM RESPONSE MODEL

Bab ini menjelaskan mengenai mencari taksiran dari parameter tingkat kemampuan peserta, tingkat diskriminasi soal dan tingkat kesulitan soal dari suatu alat tes yang terdiri dari k soal dan diberikan kepada n peserta tes dengan metode penaksiran *Joint Maximum Likelihood*. Kemudian mencari tingkat kebaikan setiap

soal dan membandingkannya dengan tingkat kebaikan soal yang lain dengan berdasarkan hasil taksiran yang didapat.

BAB IV APLIKASI

Bab ini menjelaskan aplikasi dari skripsi ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini menampilkan kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas dasar-dasar teori yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini, yaitu mengenai metode penaksiran *maximum likelihood*, metode penaksiran *joint maximum likelihood* dan *fisher information*.

2.1 Penaksiran *Maximum Likelihood*

Misal X_1, X_2, \dots, X_n adalah peubah acak yang iid dengan pdf $f(x; \theta)$, $\theta \in \Omega$ dimana θ merupakan suatu parameter yang tidak diketahui dan Ω adalah ruang parameter. Dalam melakukan penaksiran *maximum likelihood* ada beberapa tahapan yang harus dilakukan.

Pertama, cari pdf bersama dari X_1, X_2, \dots, X_n yaitu $f(x_1, x_2, \dots, x_n; \theta)$.

Karena X_1, X_2, \dots, X_n adalah peubah acak yang iid maka

$$f(x_1, x_2, \dots, x_n; \theta) = f(x_1; \theta) f(x_2; \theta) \dots f(x_n; \theta)$$

Kedua, cari fungsi *likelihood*nya. Fungsi *likelihood* didefinisikan sebagai pdf bersama dari X_1, X_2, \dots, X_n yang dapat dianggap sebagai fungsi dari θ . Misalkan fungsi *likelihood* $L(\theta; x_1, x_2, \dots, x_n) = L(\theta)$

$$L(\theta) = f(x_1, x_2, \dots, x_n; \theta) = f(x_1; \theta) f(x_2; \theta) \dots f(x_n; \theta), \theta \in \Omega$$

$$= \prod_{i=1}^n f(x_i; \theta)$$

Ketiga, cari taksiran dari θ . Dalam metode penaksiran *maximum likelihood* taksiran dari θ diperoleh dengan menemukan nilai θ , sebut $\hat{\theta}$, yang memaksimumkan fungsi *likelihood*. Maka $\hat{\theta}$ disebut taksiran *maximum likelihood* (*maximum likelihood estimator / MLE*) dari θ .

Mencari nilai θ yang memaksimumkan fungsi $\ln L(\theta)$, sebut $l(\theta)$, akan memberikan hasil yang sama dengan mencari nilai θ yang memaksimumkan $L(\theta)$. Maka baik $L(\theta)$ atau $l(\theta)$ dapat digunakan untuk mencari nilai $\hat{\theta}$. Bukti diberikan di lampiran1.

Nilai θ yang memaksimumkan $l(\theta)$ dapat diperoleh dengan mencari solusi dari persamaan

$$S(\theta) = \frac{\partial l(\theta)}{\partial \theta} = \frac{\partial \ln L(\theta)}{\partial \theta} = \frac{1}{L(\theta)} \cdot \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta} = 0.$$

2.2 Penaksiran *Joint Maximum Likelihood*

Misal X_1, X_2, \dots, X_n adalah peubah acak yang iid dengan pdf $f(x; \theta)$, $\theta \in \Omega \in \mathbb{R}^p$ dimana θ merupakan suatu vektor dari p-parameter yang tidak

diketahui. Dalam melakukan penaksiran *joint maximum likelihood* ada beberapa tahapan yang harus dilakukan.

Pertama, cari pdf bersama dari X_1, X_2, \dots, X_n yaitu $f(x_1, x_2, \dots, x_n; \theta)$.

Karena X_1, X_2, \dots, X_n adalah peubah acak yang iid maka

$$f(x_1, x_2, \dots, x_n; \theta) = f(x_1; \theta) f(x_2; \theta) \dots f(x_n; \theta) .$$

Kedua, cari fungsi *likelihood*nya. Fungsi *likelihood* didefinisikan sebagai pdf bersama dari X_1, X_2, \dots, X_n yang dapat dianggap sebagai fungsi dari θ . Misalkan fungsi *likelihood* $L(\theta; x_1, x_2, \dots, x_n) = L(\theta)$.

$$\begin{aligned} L(\theta) &= f(x_1, x_2, \dots, x_n; \theta) = f(x_1; \theta) f(x_2; \theta) \dots f(x_n; \theta) , \theta \in \Omega \\ &= \prod_{i=1}^n f(x_i; \theta) \end{aligned}$$

Ketiga, cari taksiran dari θ . Dalam metode penaksiran *joint maximum likelihood* taksiran dari θ diperoleh dengan menemukan nilai θ , sebut $\hat{\theta}$, yang memaksimumkan fungsi *likelihood*. Maka $\hat{\theta}$ disebut taksiran *joint maximum likelihood* dari θ .

Mencari nilai θ yang memaksimumkan fungsi $\ln L(\theta)$, sebut $l(\theta)$, akan memberikan hasil yang sama dengan mencari nilai θ yang memaksimumkan $L(\theta)$. Maka baik $L(\theta)$ atau $l(\theta)$ dapat digunakan untuk mencari nilai $\hat{\theta}$.

Bukti untuk θ vektor dari n parameter, $\theta = (\theta_1, \theta_2, \dots, \theta_n)$, diberikan di lampiran2.

Nilai θ yang memaksimalkan $l(\theta)$ dapat diperoleh dengan mencari solusi simultan dari persamaan

$$\begin{aligned} S_j(\theta) &= \frac{\partial}{\partial \theta_j} l(\theta), \text{ untuk } j = 1, \dots, p \\ &= \frac{\partial}{\partial \theta_j} \ln L(\theta) \\ &= \frac{1}{L(\theta)} \cdot \frac{\partial}{\partial \theta_j} L(\theta) = 0. \end{aligned}$$

Adakalanya sistem persamaan ini dapat diselesaikan secara analitik. Jika tidak, suatu prosedur numerik (misal teknik Newton-Raphson) dapat digunakan.

2.3 Fisher Information

Misalkan X adalah variabel random dengan pdf $f(x; \theta)$, $\theta \in \Omega$, dimana ruang parameter Ω adalah suatu interval, diasumsikan bahwa:

- $f(x; \theta)$ adalah positif pada himpunan S independen dari $\theta \in \Omega$.
- $\frac{\partial}{\partial \theta} f(x; \theta)$ ada $\forall \theta \in \Omega$, kecuali pada titik-titik dimana probabilitas = 0.
- $\int \dots \int_S f(x_1; \theta) \dots f(x_n; \theta) dx_1 \dots dx_n$ atau $\sum_s \dots \sum_s f(x_1; \theta) \dots f(x_n; \theta)$ dapat didiferensiasi dibawah simbol integral atau sumasi.

Dengan asumsi diatas maka didapat (diberikan untuk kasus X variable random kontinu, untuk kasus diskrit dapat dijalankan similar) bahwa

$$\int_{-\infty}^{\infty} f(x; \theta) dx = 1$$

dengan mengambil turunan pertama terhadap θ didapat,

misalkan $g(\theta) = \int_{-\infty}^{\infty} f(x; \theta) dx$ maka $\frac{d}{d\theta} g(\theta) = 0$ atau dapat ditulis

$$\begin{aligned} \frac{d}{d\theta} g(\theta) &= \lim_{h \rightarrow 0} \frac{g(\theta + h) - g(\theta)}{h} \\ &= \lim_{h \rightarrow 0} \frac{\int_{-\infty}^{\infty} f(x; \theta + h) dx - \int_{-\infty}^{\infty} f(x; \theta) dx}{h} \\ &= \lim_{h \rightarrow 0} \frac{\int_{-\infty}^{\infty} [f(x; \theta + h) - f(x; \theta)] dx}{h} \\ &= \lim_{h \rightarrow 0} \int_{-\infty}^{\infty} \frac{f(x; \theta + h) - f(x; \theta)}{h} dx \\ \frac{d}{d\theta} g(\theta) &= \int_{-\infty}^{\infty} \frac{\partial f(x; \theta)}{\partial \theta} dx \end{aligned}$$

Maka dapat ditulis,

$$\int_{-\infty}^{\infty} \frac{\partial f(x; \theta)}{\partial \theta} dx = 0. \quad (1)$$

Persamaan (1) dapat ditulis sebagai

$$\int_{-\infty}^{\infty} \frac{\partial f(x; \theta)}{\partial \theta} \cdot f(x; \theta) dx = 0$$

atau sama dengan

$$\int_{-\infty}^{\infty} \frac{\partial \ln f(x; \theta)}{\partial \theta} \cdot f(x; \theta) dx = 0. \quad (2)$$

Jika diturunkan kembali terhadap θ didapat,

$$\int_{-\infty}^{\infty} \left[\frac{\partial^2 \ln f(x; \theta)}{\partial \theta^2} \cdot f(x; \theta) + \frac{\partial \ln f(x; \theta)}{\partial \theta} \cdot \frac{\partial f(x; \theta)}{\partial \theta} \right] dx = 0. \quad (3)$$

Bentuk kedua dari persamaan (3) disebelah kiri dapat ditulis sebagai

$$\int_{-\infty}^{\infty} \frac{\partial \ln f(x; \theta)}{\partial \theta} \cdot \frac{\frac{\partial f(x; \theta)}{\partial \theta}}{f(x; \theta)} \cdot f(x; \theta) dx = \int_{-\infty}^{\infty} \frac{\partial \ln f(x; \theta)}{\partial \theta} \cdot \frac{\partial \ln f(x; \theta)}{\partial \theta} \cdot f(x; \theta) dx$$

atau

$$\int_{-\infty}^{\infty} \frac{\partial \ln f(x; \theta)}{\partial \theta} \cdot \frac{\frac{\partial f(x; \theta)}{\partial \theta}}{f(x; \theta)} \cdot f(x; \theta) dx = \int_{-\infty}^{\infty} \left[\frac{\partial \ln f(x; \theta)}{\partial \theta} \right]^2 \cdot f(x; \theta) dx$$

Bentuk diatas disebut *Fisher Information*, dinotasikan dengan $I(\theta)$. Yaitu,

$$I(\theta) = \int_{-\infty}^{\infty} \left[\frac{\partial \ln f(x; \theta)}{\partial \theta} \right]^2 \cdot f(x; \theta) dx$$

Dari persamaan (3), $I(\theta)$ juga dapat ditulis dalam bentuk

$$I(\theta) = - \int_{-\infty}^{\infty} \frac{\partial^2 \ln f(x; \theta)}{\partial \theta^2} \cdot f(x; \theta) dx$$

Catatan : informasi yang dimaksud adalah mean terboboti dari $\left[\frac{\partial \ln f(x; \theta)}{\partial \theta} \right]^2$

atau $\left[- \frac{\partial^2 \ln f(x; \theta)}{\partial \theta^2} \right]$, dimana bobot diberikan oleh pdf $f(x; \theta)$. *Fisher*

Information juga dapat diberikan dalam bentuk $E\left(\left[\frac{\partial \ln f(x;\theta)}{\partial \theta}\right]^2\right)$. Hal ini

diperoleh dari bentuk

$$I(\theta) = E\left(\left[\frac{\partial \ln f(x;\theta)}{\partial \theta}\right]^2\right) = \int_{-\infty}^{\infty} \left[\frac{\partial \ln f(x;\theta)}{\partial \theta}\right]^2 \cdot f(x;\theta) dx . \text{ Karena p.d.f}$$

merupakan fungsi nonnegatif atau dengan kata lain $f(x;\theta) \geq 0$ dan tentu saja

$\left[\frac{\partial \ln f(x;\theta)}{\partial \theta}\right]^2 \geq 0$ maka semakin besar nilai turunan $\frac{\partial \ln f(x;\theta)}{\partial \theta}$, semakin

besar nilai ekspektasinya. Jadi semakin banyak informasi yang diperoleh.

Jelas bahwa, jika $\left[\frac{\partial \ln f(x;\theta)}{\partial \theta}\right]^2 = 0$ maka $\frac{\partial \ln f(x;\theta)}{\partial \theta} = 0$ dengan kata lain

$\ln f(x;\theta)$ merupakan suatu fungsi yang tidak mengandung θ . Maka tidak terdapat informasi tentang θ atau dengan kata lain terdapat nol informasi tentang θ .

BAB III

ITEM RESPONSE MODEL

3.1 Pengantar

Dalam penelitian di beberapa bidang studi seperti bidang psikologi dan bidang pendidikan, peneliti biasanya tertarik untuk mengukur kemampuan seorang individu seperti intelegensia, kemampuan matematika, atau kemampuan skolastik. Namun, kuantitas kemampuan seorang individu tidak dapat diukur secara langsung layaknya mengukur atribut fisik seperti berat atau tinggi badan.

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuisisioner atau tes. Untuk itu soal didalam tes harus dapat secara efektif dan akurat mengukur kemampuan peserta tes. Untuk menganalisa baik atau tidaknya suatu soal dalam suatu alat tes dalam mengukur kemampuan para peserta tes digunakan suatu metode yang dikenal dengan *Item Response Model* (IRM).

3.2 Konsep Dasar IRM

3.2.1 *Latent Ability*

Performa seorang peserta tes dalam menjawab suatu soal dipengaruhi oleh *latent ability* yang dimiliki peserta tes. *Latent ability* peserta tes merupakan kemampuan peserta tes yang tidak dapat diukur secara langsung. Dalam literatur mengenai IRM, *latent ability* dinotasikan dengan θ . Dalam aplikasinya, *latent ability* merupakan pengetahuan yang dimiliki peserta tes terhadap soal yang ditanyakan. *Latent ability* diasumsikan kontinu dan berdimensi satu. Namun untuk tujuan praktis, nilai θ distandarisasi dengan jangkauan dibatasi antara -3 sampai 3. Karena distandarisasi maka θ mempunyai mean 0 dan standar deviasi 1. Nilai mean nol menyatakan rata-rata kemampuan yang dimiliki peserta dalam tes tersebut. Semakin besar θ , yaitu nilai $\theta > 0$, semakin tinggi kemampuan peserta tes. Semakin kecil θ , yaitu nilai $\theta < 0$, semakin rendah kemampuan peserta tes.

3.2.2 Karakteristik Soal

Soal-soal dalam tes memiliki dua karakteristik yaitu tingkat diskriminasi soal dan tingkat kesulitan soal. Tingkat diskriminasi soal, dinotasikan dengan a , merupakan kemampuan soal dalam membedakan peserta dengan

berbagai tingkat kemampuan. Sedangkan tingkat kesulitan soal, dinotasikan dengan b , menyatakan seberapa sulit soal tersebut.

3.2.3 Item Response Curve

Misalkan y adalah jawaban peserta tes atas suatu soal, $y = 1$ jika jawaban benar dan $y = 0$ jika jawaban salah. Diasumsikan probabilitas peserta menjawab benar suatu soal hanya dipengaruhi oleh kemampuan peserta (θ) dan karakteristik soal (a, b). Jika p adalah probabilitas jawaban benar, maka dapat dimodelkan

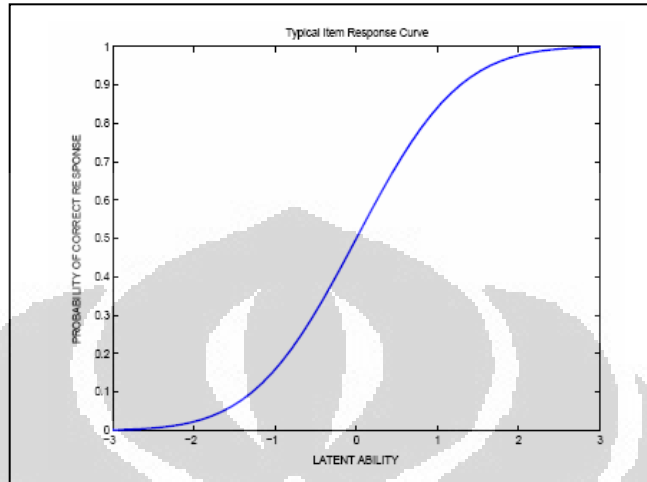
$$p = \Pr(Y = 1) = F(\theta, a, b)$$

dengan F adalah suatu fungsi dari kemampuan peserta tes dan karakteristik soal.

Dapat dimengerti bahwa probabilitas peserta menjawab soal dengan benar akan semakin besar jika kemampuan peserta semakin tinggi. Maka $F(\theta, a, b)$ dapat diasumsikan sebagai fungsi monoton tidak turun. $F(\theta, a, b)$ biasanya diasumsikan sebagai fungsi distribusi.

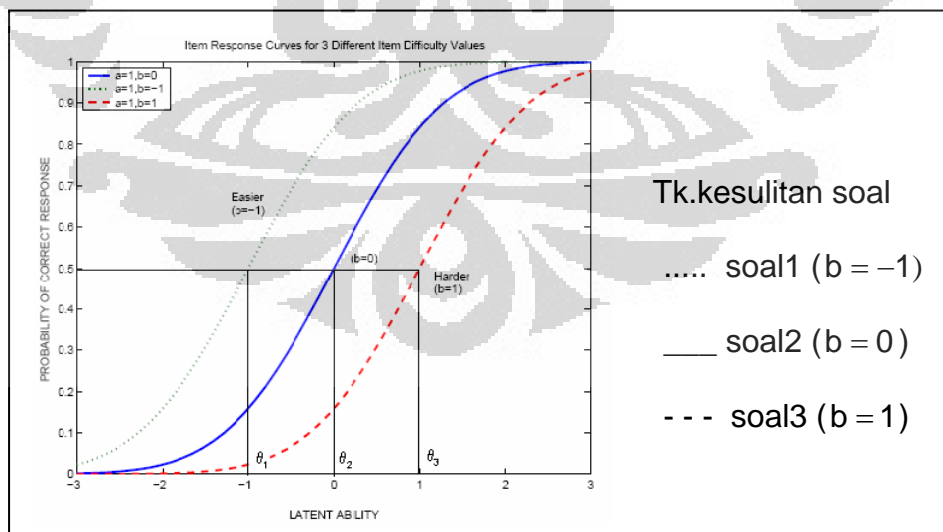
Memplot probabilitas peserta menjawab benar suatu soal atas kemampuan peserta tes akan menghasilkan plot seperti Gambar 1. Kurva ini disebut kurva item response (Item Response Curve / IRC). Bentuk Item Response Curve (IRC) menggambarkan bagaimana perubahan tingkat

kemampuan mengakibatkan perubahan dalam probabilitas menjawab benar suatu soal.



Gambar 1. Item response curve

Untuk melihat efek tingkat kesulitan soal dalam IRC akan ditunjukkan, dalam Gambar 2, plot IRC dari tiga soal berbeda dengan nilai parameter tingkat diskriminasi soal, a , yang sama dan tingkat kesulitan soal, b , yang berbeda.



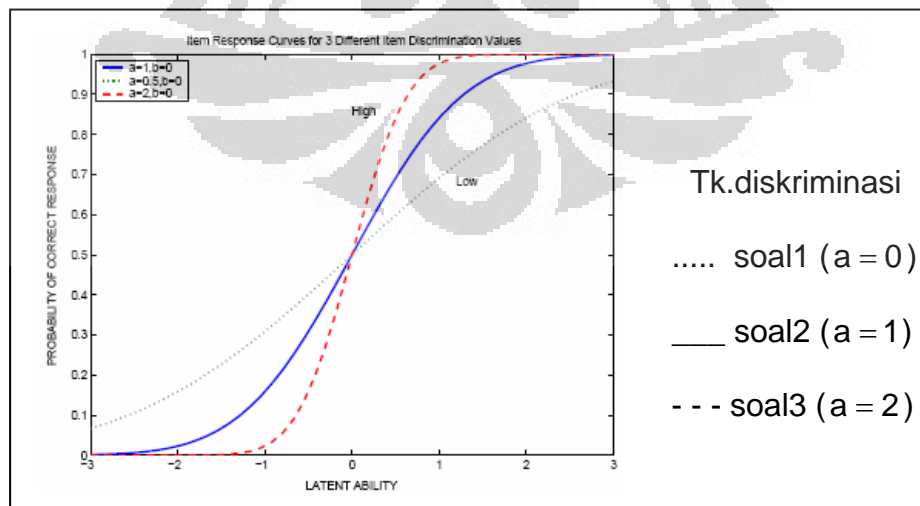
Gambar 2. Item response curve dari tiga soal

dengan tingkat kesulitan berbeda

Beberapa ciri dari IRC tersebut dapat diamati. Pertama, setiap IRC memiliki bentuk-S atau S-shaped, yang mana probabilitas jawaban benar digambarkan sebagai fungsi monoton tidak turun dari *latent ability*. Kedua, walaupun tiga IRC diatas memiliki bentuk yang sama, namun berbeda lokasinya. Pada Gambar 2, lokasi IRC merujuk pada parameter tingkat kesulitan soal. Nilai parameter tingkat kesulitan soal, b , didefinisikan sebagai nilai θ saat $p = 0,5$.

Dari Gambar 2 diatas, probabilitas menjawab benar sama dengan 0,5 untuk soal 1 dicapai oleh peserta tes dengan *latent ability* θ_1 yang lebih kecil dari θ_2 dan θ_3 . Jadi dapat disimpulkan bahwa soal1 lebih mudah dibandingkan soal2 dan soal3.

Untuk melihat efek tingkat diskriminasi soal dalam IRC akan ditunjukkan, dalam Gambar 3, plot IRC dari tiga soal berbeda dengan nilai parameter tingkat diskriminasi soal, a , yang berbeda dan tingkat kesulitan soal, b , yang sama.



Gambar 3 Item response curve dari tiga soal
dengan tingkat diskriminasi berbeda

Tiga soal dalam Gambar 3 memiliki slope yang berbeda. Slope menyatakan tingkat diskriminasi soal. Slope menggambarkan seberapa cepat perubahan probabilitas menjawab benar terhadap *latent ability*nya. Soal1 memiliki perubahan probabilitas menjawab benar terhadap *latent ability* yang lebih lambat dibanding dengan soal2 dan soal3. Maka soal1 kurang mendiskriminasi dibanding soal2 dan soal3.

Parameter tingkat diskriminasi soal memiliki nilai lebih besar nol (yaitu $a > 0$), artinya dengan tingkat kesulitan, b , yang sama maka peserta dengan *latent ability*, θ , yang lebih tinggi akan memiliki probabilitas menjawab benar suatu soal lebih besar dari peserta lainnya.

3.3 Item Response Model Untuk Sejumlah Peserta Tes

3.3.1 Struktur Data

Misalkan terdapat n -peserta yang mengikuti suatu tes dengan k -soal. Tiap soal memiliki format jawaban dikotomus yang dapat dikodekan 1 atau 0. Maka data hasil tes dapat ditulis dalam bentuk matriks $n \times k$ dengan entri 1 dan 0. Baris pertama dari matriks menunjukkan jawaban-jawaban dari peserta pertama, baris kedua menunjukkan jawaban-jawaban dari peserta

kedua, dan seterusnya. Serupa dengan hal tersebut, kolom pertama matriks menunjukkan jawaban-jawaban peserta tes untuk soal pertama, kolom kedua menunjukkan jawaban-jawaban peserta tes untuk soal kedua, dan seterusnya.

Misalkan y_{ij} adalah jawaban peserta tes ke- i untuk soal tes ke- j , maka data hasil tes dapat diberikan dalam bentuk sebagai berikut

$$\begin{array}{l}
 \text{peserta 1} \\
 \text{peserta 2} \\
 \vdots \\
 \text{peserta n}
 \end{array}
 \begin{pmatrix}
 \text{soal 1} & \text{soal 2} & \cdots & \text{soal k} \\
 y_{11} & y_{12} & \cdots & y_{1k} \\
 y_{21} & y_{22} & \cdots & y_{2k} \\
 \vdots & \vdots & \vdots & \vdots \\
 y_{n1} & y_{n2} & \cdots & y_{nk}
 \end{pmatrix}$$

3.3.2 Asumsi Model

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, performa peserta tes ke- i dalam menjawab soal dipengaruhi oleh *latent ability* yang dimilikinya, θ_i , $i = 1, \dots, n$.

Karena probabilitas seorang individu menjawab soal dengan benar diasumsikan hanya dipengaruhi oleh *latent ability* yang dimilikinya dan karakteristik soal pada tes, maka model probabilitas jawaban benar untuk peserta ke- i dan soal ke- j dapat didefinisikan sebagai berikut

$$\Pr(Y_{ij} = 1; \theta_i, a_j, b_j) = F(a_j \theta_i - b_j) \quad (3.1)$$

dengan $-\infty < \theta_i < \infty$, $0 < a_j < \infty$, dan $-\infty < b_j < \infty$.

Seperti sebelumnya, $F(a_j\theta_i - b_j)$ menyatakan suatu fungsi distribusi yang diketahui dan a_j dan b_j adalah parameter diskriminasi soal dan kesulitan soal ke- j . Dalam skripsi ini, $F(a_j\theta_i - b_j)$ diasumsikan suatu fungsi distribusi dari distribusi logistik standar. Berdasarkan distribusi Bernoulli, maka probabilitas jawaban y_{ij} dapat ditulis sebagai berikut

$$\Pr(Y_{ij} = y_{ij} ; \theta_i, a_j, b_j) = F(a_j\theta_i - b_j)^{y_{ij}} [1 - F(a_j\theta_i - b_j)]^{1-y_{ij}} \quad (3.2)$$

dengan $y_{ij} = 0$ atau 1 .

Probabilitas yang diberikan dalam (3.1) menyatakan probabilitas seorang peserta tes menjawab dengan benar satu soal tes. Untuk menggabungkan jawaban seorang peserta terhadap keseluruhan soal, diperlukan suatu asumsi yaitu *local independence*. Sifat *local independence* pada IRM dapat diartikan sebagai kebebasan (*independent*) jawaban antar soal. Dalam kaitannya pada IRM, hal tersebut memiliki arti bahwa jawaban yang diberikan setiap peserta tes untuk suatu soal independen terhadap jawaban yang diberikannya untuk soal lainnya.

3.4 Estimasi Parameter *Latent ability* dan Karakteristik Soal

3.4.1 Fungsi *Likelihood*

Misalkan $y_{i1}, y_{i2}, \dots, y_{ik}$ menyatakan jawaban biner dari peserta ke-i dengan *latent ability* θ_i untuk k soal, dan $\mathbf{a} = (a_1, \dots, a_k)$ dan $\mathbf{b} = (b_1, \dots, b_k)$ merupakan vektor dari parameter tingkat diskriminasi soal dan tingkat kesulitan soal. Dengan asumsi *local independence*, maka probabilitas peserta tes ke-i menjawab seluruh k-soal dalam tes dapat ditulis dalam bentuk

$$\begin{aligned} \Pr(Y_{i1} = y_{i1}, \dots, Y_{ik} = y_{ik} ; \theta_i, \mathbf{a}, \mathbf{b}) &= \Pr(Y_{i1} = y_{i1} ; \theta_i, a_1, b_1) \times \dots \times \Pr(Y_{ik} = y_{ik} ; \theta_i, a_k, b_k) \\ &= \prod_{j=1}^k \Pr(Y_{ij} = y_{ij} ; \theta_i, a_j, b_j) \\ &= \prod_{j=1}^k F(a_j \theta_i - b_j)^{y_{ij}} [1 - F(a_j \theta_i - b_j)]^{1-y_{ij}} \end{aligned}$$

Untuk menggabungkan jawaban dari seluruh peserta tes, diasumsikan bahwa jawaban antar peserta tes terhadap soal saling independen. Fungsi *likelihood* diperoleh sebagai hasil kali probabilitas jawaban dari seluruh n-peserta tes atas seluruh k-soal dalam tes, atau dapat ditulis

$$\begin{aligned} L(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b}) &= L(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b} ; Y_{11} = y_{11}, \dots, Y_{nk} = y_{nk}) \\ &= \Pr(Y_{11} = y_{11}, \dots, Y_{nk} = y_{nk} ; \boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b}) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \Pr(Y_{11} = y_{11}, \dots, Y_{1k} = y_{1k} ; \theta_1, \mathbf{a}, \mathbf{b}) \times \dots \times \Pr(Y_{n1} = y_{n1}, \dots, Y_{nk} = y_{nk} ; \theta_n, \mathbf{a}, \mathbf{b}) \\
&= \prod_{i=1}^n \Pr(Y_{i1} = y_{i1}, \dots, Y_{ik} = y_{ik} ; \theta_i, \mathbf{a}, \mathbf{b}) \\
&= \prod_{i=1}^n \left[\Pr(Y_{i1} = y_{i1} ; \theta_i, \mathbf{a}_1, \mathbf{b}_1) \times \dots \times \Pr(Y_{ik} = y_{ik} ; \theta_i, \mathbf{a}_k, \mathbf{b}_k) \right] \\
&= \prod_{i=1}^n \left[\prod_{j=1}^k \Pr(Y_{ij} = y_{ij} ; \theta_i, \mathbf{a}_j, \mathbf{b}_j) \right] \\
L(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b}) &= \prod_{i=1}^n \prod_{j=1}^k F(\mathbf{a}_j \theta_i - \mathbf{b}_j)^{y_{ij}} [1 - F(\mathbf{a}_j \theta_i - \mathbf{b}_j)]^{1-y_{ij}} \tag{3.3}
\end{aligned}$$

Taksiran parameter dalam model didapat dengan mencari nilai parameter yang memaksimumkan fungsi *likelihood* tersebut. Untuk itu diperlukan suatu metode penaksiran. Dalam skripsi ini metode penaksiran yang digunakan adalah metode penaksiran *Joint Maximum Likelihood (Joint Maximum Likelihood Estimation / JMLE)*.

3.4.2 Joint Maximum Likelihood Estimation

Prinsip dari metode ini adalah mencari taksiran parameter θ_i ($i=1, \dots, n$), a_j , dan b_j ($j=1, \dots, k$) yang secara bersama memaksimumkan fungsi *likelihood*.

Mencari nilai taksiran vektor parameter $(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b})$, sebut $(\hat{\boldsymbol{\theta}}, \hat{\mathbf{a}}, \hat{\mathbf{b}})$, yang

memaksimumkan bentuk logaritma dari fungsi *likelihood*, $\ln L(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b})$, sebut

$l(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b})$, akan memberikan hasil yang sama dengan mencari nilai $(\hat{\boldsymbol{\theta}}, \hat{\mathbf{a}}, \hat{\mathbf{b}})$

yang memaksimumkan fungsi *likelihood*, $L(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b})$. Maka baik $L(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b})$ atau

$l(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b})$ dapat digunakan untuk mencari nilai $(\hat{\boldsymbol{\theta}}, \hat{\mathbf{a}}, \hat{\mathbf{b}})$.

$$l(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b}) = \ln L(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b})$$

$$\begin{aligned} &= \ln \left[\prod_{i=1}^n \prod_{j=1}^k F(a_j \theta_i - b_j)^{y_{ij}} [1 - F(a_j \theta_i - b_j)]^{1-y_{ij}} \right] \\ &= \ln \left[\prod_{i=1}^n \prod_{j=1}^k p_{ij}^{y_{ij}} [1 - p_{ij}]^{1-y_{ij}} \right], \text{ dengan } p_{ij} = F(a_j \theta_i - b_j) \\ &= \ln \left[p_{11}^{y_{11}} (1 - p_{11})^{1-y_{11}} \times \dots \times p_{1k}^{y_{1k}} (1 - p_{1k})^{1-y_{1k}} \times \right. \\ &\quad p_{21}^{y_{21}} (1 - p_{21})^{1-y_{21}} \times \dots \times p_{2k}^{y_{2k}} (1 - p_{2k})^{1-y_{2k}} \times \\ &\quad \dots \times \\ &\quad \left. p_{n1}^{y_{n1}} (1 - p_{n1})^{1-y_{n1}} \times \dots \times p_{nk}^{y_{nk}} (1 - p_{nk})^{1-y_{nk}} \right] \\ &= \ln \left[(p_{11}^{y_{11}} \times \dots \times p_{nk}^{y_{nk}}) \cdot ((1 - p_{11})^{1-y_{11}} \times \dots \times (1 - p_{nk})^{1-y_{nk}}) \right] \\ &= \ln \left[p_{11}^{y_{11}} \times \dots \times p_{nk}^{y_{nk}} \right] + \ln \left[(1 - p_{11})^{1-y_{11}} \times \dots \times (1 - p_{nk})^{1-y_{nk}} \right] \\ &= [y_{11} \ln(p_{11}) + \dots + y_{nk} \ln(p_{nk})] + [(1 - y_{11}) \ln(1 - p_{11}) + \dots + (1 - y_{nk}) \ln(1 - p_{nk})] \\ &= \{y_{11} \ln(p_{11}) + (1 - y_{11}) \ln(1 - p_{11})\} + \dots + \{y_{nk} \ln(p_{nk}) + (1 - y_{nk}) \ln(1 - p_{nk})\} \end{aligned}$$

$$l(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b}) = \sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^k \{y_{ij} \ln(p_{ij}) + (1 - y_{ij}) \ln(1 - p_{ij})\} \quad (3.4)$$

Secara langsung memaksimumkan fungsi *likelihood* $L(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b})$ pada persamaan 3.3 cukup sulit karena merupakan suatu bentuk perkalian. Akan lebih mudah memaksimumkan $l(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b})$ yang merupakan suatu bentuk penjumlahan. Hal ini dikarenakan lebih mudah menurunkan bentuk penjumlahan daripada menurunkan bentuk perkalian.

Telah diberikan diatas bahwa probabilitas jawaban benar untuk peserta ke-i dan soal ke-j didefinisikan sebagai

$$p_{ij} = \Pr(Y_{ij} = 1; \theta_i, a_j, b_j) = F(a_j \theta_i - b_j)$$

dimana, $F(a_j \theta_i - b_j)$ diasumsikan suatu fungsi distribusi dari distribusi logistik standar. Maka dapat ditulis

$$p_{ij} = \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) = \left(\frac{1}{1 + e^{-(a_j \theta_i - b_j)}} \right) = \left(1 + e^{-(a_j \theta_i - b_j)} \right)^{-1}$$

dan probabilitas jawaban salah untuk peserta ke-i dan soal ke-j, dinotasikan dengan q_{ij} , diberikan sebagai berikut

$$q_{ij} = 1 - p_{ij} = \left(1 - \frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) = \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right).$$

Turunan parsial pertama p_{ij} terhadap parameter a_j , b_j , dan θ_i adalah

$$\begin{aligned} \frac{\partial p_{ij}}{\partial a_j} &= -1 \cdot \left(1 + e^{-(a_j \theta_i - b_j)} \right)^{-2} \cdot (-\theta_i) \cdot \left(e^{-(a_j \theta_i - b_j)} \right) \\ &= \theta_i \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{-(a_j \theta_i - b_j)}} \right) \cdot \left(\frac{e^{-(a_j \theta_i - b_j)}}{1 + e^{-(a_j \theta_i - b_j)}} \right) \end{aligned}$$

$$= \theta_i \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{-(a_j \theta_i - b_j)}} \right) \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right)$$

$$\frac{\partial p_{ij}}{\partial a_j} = \theta_i \cdot p_{ij} \cdot q_{ij} \quad (3.5)$$

$$\frac{\partial p_{ij}}{\partial b_j} = -1 \cdot \left(1 + e^{-(a_j \theta_i - b_j)} \right)^{-2} \cdot \left(e^{-(a_j \theta_i - b_j)} \right)$$

$$= -1 \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{-(a_j \theta_i - b_j)}} \right) \cdot \left(\frac{e^{-(a_j \theta_i - b_j)}}{1 + e^{-(a_j \theta_i - b_j)}} \right)$$

$$\frac{\partial p_{ij}}{\partial b_j} = -p_{ij} \cdot q_{ij} \quad (3.6)$$

$$\frac{\partial p_{ij}}{\partial \theta_i} = -1 \cdot \left(1 + e^{-(a_j \theta_i - b_j)} \right)^{-2} \cdot (-a_j) \cdot \left(e^{-(a_j \theta_i - b_j)} \right)$$

$$= a_j \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{-(a_j \theta_i - b_j)}} \right) \cdot \left(\frac{e^{-(a_j \theta_i - b_j)}}{1 + e^{-(a_j \theta_i - b_j)}} \right)$$

$$= a_j \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{-(a_j \theta_i - b_j)}} \right) \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right)$$

$$\frac{\partial p_{ij}}{\partial \theta_i} = a_j \cdot p_{ij} \cdot q_{ij} \quad (3.7)$$

Taksiran *Joint Maximum Likelihood* (JML) dari parameter θ_i , a_j , dan b_j , diperoleh dengan mendeferesiasi secara parsial fungsi $l(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b})$

terhadap parameter θ_i , a_j , dan b_j kemudian disamakan dengan nol. Langkah ini akan menghasilkan $n + 2k$ persamaan.

Dengan memakai persamaan (3.5), (3.6), dan (3.7) diatas, maka turunan parsial pertama dari $l(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b})$ terhadap θ_i , a_j , dan b_j adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \frac{\partial l(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b})}{\partial \theta_i} &= \frac{\partial}{\partial \theta_i} \sum_{j=1}^k \{y_{ij} \ln(p_{ij}) + (1 - y_{ij}) \ln(1 - p_{ij})\}, i = 1, \dots, n \\
 &= \sum_{j=1}^k \frac{\partial}{\partial \theta_i} \{y_{ij} \ln(p_{ij}) + (1 - y_{ij}) \ln(1 - p_{ij})\} \\
 &= \sum_{j=1}^k \left\{ \frac{y_{ij}}{p_{ij}} \cdot \frac{\partial p_{ij}}{\partial \theta_i} + \frac{(1 - y_{ij})}{(1 - p_{ij})} \cdot \frac{\partial (1 - p_{ij})}{\partial \theta_i} \right\} \\
 &= \sum_{j=1}^k \left\{ \frac{y_{ij}}{p_{ij}} \cdot (a_j \cdot p_{ij} \cdot q_{ij}) + \frac{(1 - y_{ij})}{q_{ij}} \cdot -(a_j \cdot p_{ij} \cdot q_{ij}) \right\} \\
 &= \sum_{j=1}^k \{y_{ij} \cdot (a_j \cdot q_{ij}) + (1 - y_{ij}) \cdot -(a_j \cdot p_{ij})\} \\
 &= \sum_{j=1}^k \{y_{ij} \cdot a_j \cdot (1 - p_{ij}) - a_j \cdot p_{ij} + y_{ij} \cdot a_j \cdot p_{ij}\} \\
 &= \sum_{j=1}^k \{y_{ij} \cdot a_j - a_j \cdot p_{ij}\} \\
 &= \sum_{j=1}^k a_j \{y_{ij} - p_{ij}\} \\
 \frac{\partial l(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b})}{\partial \theta_i} &= \sum_{j=1}^k a_j \left\{ y_{ij} - \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \right\} = 0, i = 1, \dots, n \tag{3.8}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\frac{\partial l(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b})}{\partial \mathbf{a}_j} &= \frac{\partial}{\partial \mathbf{a}_j} \sum_{i=1}^n \{y_{ij} \ln(p_{ij}) + (1-y_{ij}) \ln(1-p_{ij})\}, j = 1, \dots, k \\
&= \sum_{i=1}^n \frac{\partial}{\partial \mathbf{a}_j} \{y_{ij} \ln(p_{ij}) + (1-y_{ij}) \ln(1-p_{ij})\} \\
&= \sum_{i=1}^n \left\{ \frac{y_{ij}}{p_{ij}} \cdot \frac{\partial p_{ij}}{\partial \mathbf{a}_j} + \frac{(1-y_{ij})}{(1-p_{ij})} \cdot \frac{\partial (1-p_{ij})}{\partial \mathbf{a}_j} \right\} \\
&= \sum_{i=1}^n \left\{ \frac{y_{ij}}{p_{ij}} \cdot (\theta_i \cdot p_{ij} \cdot q_{ij}) + \frac{(1-y_{ij})}{q_{ij}} \cdot -(\theta_i \cdot p_{ij} \cdot q_{ij}) \right\} \\
&= \sum_{i=1}^n \left\{ \frac{y_{ij}}{p_{ij}} \cdot (\theta_i \cdot p_{ij} \cdot q_{ij}) + \frac{(1-y_{ij})}{q_{ij}} \cdot -(\theta_i \cdot p_{ij} \cdot q_{ij}) \right\} \\
&= \sum_{i=1}^n \{y_{ij} \cdot \theta_i \cdot q_{ij} - \theta_i \cdot p_{ij} + y_{ij} \cdot \theta_i \cdot p_{ij}\} \\
&= \sum_{i=1}^n \{y_{ij} \cdot \theta_i \cdot (1-p_{ij}) - \theta_i \cdot p_{ij} + y_{ij} \cdot \theta_i \cdot p_{ij}\} \\
&= \sum_{i=1}^n \{y_{ij} \cdot \theta_i - \theta_i \cdot p_{ij}\} \\
&= \sum_{i=1}^n \theta_i \{y_{ij} - p_{ij}\} \\
\frac{\partial l(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b})}{\partial \mathbf{a}_j} &= \sum_{i=1}^n \theta_i \left\{ y_{ij} - \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \right\} = 0, j = 1, \dots, k \tag{3.9}
\end{aligned}$$

dan

$$\frac{\partial l(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b})}{\partial b_j} = \frac{\partial}{\partial b_j} \sum_{i=1}^n \{y_{ij} \ln(p_{ij}) + (1-y_{ij}) \ln(1-p_{ij})\}, j = 1, \dots, k$$

$$\begin{aligned}
&= \sum_{i=1}^n \frac{\partial}{\partial b_j} \{y_{ij} \ln(p_{ij}) + (1-y_{ij}) \ln(1-p_{ij})\} \\
&= \sum_{i=1}^n \left\{ \frac{y_{ij}}{p_{ij}} \cdot \frac{\partial p_{ij}}{\partial b_j} + \frac{(1-y_{ij})}{(1-p_{ij})} \cdot \frac{\partial (1-p_{ij})}{\partial b_j} \right\} \\
&= \sum_{i=1}^n \left\{ \frac{y_{ij}}{p_{ij}} \cdot (-p_{ij} \cdot q_{ij}) + \frac{(1-y_{ij})}{q_{ij}} \cdot -(-p_{ij} \cdot q_{ij}) \right\} \\
&= \sum_{i=1}^n \{y_{ij} \cdot (-q_{ij}) + (1-y_{ij}) \cdot p_{ij}\} \\
&= \sum_{i=1}^n \{y_{ij} \cdot (p_{ij} - 1) + (1-y_{ij}) \cdot p_{ij}\} \\
&= \sum_{i=1}^n \{p_{ij} - y_{ij}\} \\
\frac{\partial l(\boldsymbol{\theta}, \mathbf{a}, \mathbf{b})}{\partial b_j} &= \sum_{i=1}^n \left\{ \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) - y_{ij} \right\} = 0, \quad j = 1, \dots, k \quad (3.10)
\end{aligned}$$

Persamaan (3.8), (3.9), dan (3.10) disebut persamaan *likelihood*.

Ketiga persamaan *likelihood* tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk vektor,

yaitu:

$$\begin{bmatrix} \frac{\partial l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial \theta_i} \\ \frac{\partial l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial a_j} \\ \frac{\partial l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial b_j} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \sum_{j=1}^k a_j \{y_{ij} - p_{ij}\} \\ \sum_{i=1}^n \theta_i \{y_{ij} - p_{ij}\} \\ \sum_{i=1}^n \{p_{ij} - y_{ij}\} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \\ 0 \end{bmatrix} = \mathbf{0} \quad (3.11)$$

dengan $\boldsymbol{\theta} = (\theta_1, \dots, \theta_n)$ dan $\boldsymbol{\xi} = (\xi_1, \dots, \xi_k)$, $\xi_j = (a_j, b_j)$, $j = 1, \dots, k$ menyatakan vektor dari parameter-parameter yang tidak diketahui.

Sedangkan turunan parsial kedua dari $l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})$ terhadap θ_i , a_j , dan b_j adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial \theta_i^2} &= \frac{\partial}{\partial \theta_i} \left(\frac{\partial l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial \theta_i} \right), i = 1, \dots, n \\
 &= \frac{\partial}{\partial \theta_i} \left(\sum_{j=1}^k a_j \{y_{ij} - p_{ij}\} \right) \\
 &= \sum_{j=1}^k \frac{\partial}{\partial \theta_i} (a_j y_{ij} - a_j p_{ij}) \\
 &= \sum_{j=1}^k -a_j \left(\frac{\partial p_{ij}}{\partial \theta_i} \right) \\
 &= \sum_{j=1}^k -a_j (a_j \cdot p_{ij} \cdot q_{ij}) \\
 \frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial \theta_i^2} &= -\sum_{j=1}^k a_j^2 \cdot p_{ij} \cdot q_{ij}, i = 1, \dots, n
 \end{aligned} \tag{3.12}$$

$$\begin{aligned}
 \frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial a_j^2} &= \frac{\partial}{\partial a_j} \left(\frac{\partial l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial a_j} \right), j = 1, \dots, k \\
 &= \frac{\partial}{\partial a_j} \left(\sum_{i=1}^n \theta_i \{y_{ij} - p_{ij}\} \right) \\
 &= \sum_{i=1}^n \frac{\partial}{\partial a_j} (\theta_i y_{ij} - \theta_i p_{ij})
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sum_{i=1}^n -\theta_i \left(\frac{\partial p_{ij}}{\partial a_j} \right) \\
&= \sum_{i=1}^n -\theta_i (\theta_i \cdot p_{ij} \cdot q_{ij}) \\
&= \sum_{i=1}^n -\theta_i^2 \cdot p_{ij} \cdot q_{ij}
\end{aligned}$$

$$\frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial a_j^2} = -\sum_{i=1}^n \theta_i^2 \cdot \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right), j = 1, \dots, k \quad (3.13)$$

$$\frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial b_j \partial a_j} = \frac{\partial}{\partial b_j} \left(\frac{\partial l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial a_j} \right), j = 1, \dots, k$$

$$= \frac{\partial}{\partial b_j} \left(\sum_{i=1}^n \theta_i \{ y_{ij} - p_{ij} \} \right)$$

$$= \sum_{i=1}^n \frac{\partial}{\partial b_j} (\theta_i y_{ij} - \theta_i p_{ij})$$

$$= \sum_{i=1}^n -\theta_i \left(\frac{\partial p_{ij}}{\partial b_j} \right)$$

$$= \sum_{i=1}^n -\theta_i (-p_{ij} \cdot q_{ij})$$

$$= \sum_{i=1}^n \theta_i \cdot p_{ij} \cdot q_{ij}$$

$$\frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial b_j \partial a_j} = \sum_{i=1}^n \theta_i \cdot \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right), j = 1, \dots, k \quad (3.14)$$

$$\begin{aligned}
\frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{a}_j \partial \mathbf{b}_j} &= \frac{\partial}{\partial \mathbf{a}_j} \left(\frac{\partial l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{b}_j} \right), j = 1, \dots, k \\
&= \frac{\partial}{\partial \mathbf{a}_j} \left(\sum_{i=1}^n \{p_{ij} - y_{ij}\} \right) \\
&= \sum_{i=1}^n \frac{\partial}{\partial \mathbf{a}_j} (p_{ij} - y_{ij}) \\
&= \sum_{i=1}^n \frac{\partial p_{ij}}{\partial \mathbf{a}_j} \\
&= \sum_{i=1}^n \theta_i \cdot p_{ij} \cdot q_{ij} \\
\frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{a}_j \partial \mathbf{b}_j} &= \sum_{i=1}^n \theta_i \cdot \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right), j = 1, \dots, k \quad (3.15)
\end{aligned}$$

dan

$$\begin{aligned}
\frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{b}_j^2} &= \frac{\partial}{\partial \mathbf{b}_j} \left(\frac{\partial l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{b}_j} \right), j = 1, \dots, k \\
&= \frac{\partial}{\partial \mathbf{b}_j} \left(\sum_{i=1}^n \{p_{ij} - y_{ij}\} \right) \\
&= \sum_{i=1}^n \frac{\partial}{\partial \mathbf{b}_j} (p_{ij} - y_{ij}) \\
&= \sum_{i=1}^n \frac{\partial p_{ij}}{\partial \mathbf{b}_j} \\
&= \sum_{i=1}^n -p_{ij} \cdot q_{ij}
\end{aligned}$$

$$\frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial b_j^2} = -\sum_{i=1}^n \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right), j = 1, \dots, k \quad (3.16)$$

Matriks turunan kedua dari $l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})$ terhadap a_j , dan b_j disebut juga matriks *Hessian*, menjadi:

$$\begin{aligned} H(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi}) &= \begin{bmatrix} H_{a_j a_j}(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi}) & H_{b_j a_j}(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi}) \\ H_{a_j b_j}(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi}) & H_{b_j b_j}(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi}) \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} \frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial a_j^2} & \frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial b_j \partial a_j} \\ \frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial a_j \partial b_j} & \frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})}{\partial b_j^2} \end{bmatrix} \\ &= \begin{bmatrix} -\sum_{i=1}^n \theta_i^2 \cdot \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) & \sum_{i=1}^n \theta_i \cdot \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \\ \sum_{i=1}^n \theta_i \cdot \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) & -\sum_{i=1}^n \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \end{bmatrix} \end{aligned} \quad (3.17)$$

Karena persamaan (3.8), (3.9), dan (3.10) tidak linear dalam θ_i , a_j , dan b_j ($i = 1, \dots, n$; $j = 1, \dots, k$) maka untuk mencari taksiran $\hat{\theta}_i$, \hat{a}_j , dan \hat{b}_j digunakan suatu metode numerik. Salah satu metode numerik yang dapat digunakan adalah metode *Newton Raphson*.

Dalam IRM, penggunaan metode *Newton Raphson* untuk mendapatkan taksiran $\hat{\theta}_i$, \hat{a}_j , dan \hat{b}_j dilakukan dengan metode *Newton Raphson* dua tahap:

1. Tahap pertama

- a. Pilih taksiran awal dari parameter soal ξ , yaitu $\xi^{(0)} = (\mathbf{a}^{(0)}, \mathbf{b}^{(0)})$, dan anggap parameter soal tersebut diketahui.
- b. Pilih taksiran awal dari θ_i yaitu $\hat{\theta}_i^{(0)}$, $i=1, \dots, n$.
- c. Tentukan taksiran dari θ_i pada iterasi ke - $m+1$ ($m=0, 1, \dots$), yaitu $\hat{\theta}_i^{(m+1)}$, secara iteratif menggunakan formula:

$$\hat{\theta}_i^{(m+1)} = \hat{\theta}_i^{(m)} - \frac{f'(\hat{\theta}_i^{(m)})}{f''(\hat{\theta}_i^{(m)})} \quad (3.18)$$

dengan:

$\hat{\theta}_i^{(m)}$ adalah taksiran dari θ_i ($i=1, \dots, n$), pada iterasi ke - m

$f'(\hat{\theta}_i^{(m)})$ adalah fungsi turunan parsial pertama dari $l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})$ terhadap

θ_i ($i=1, \dots, n$), dengan parameter $\xi^{(0)} = (\mathbf{a}^{(0)}, \mathbf{b}^{(0)})$ dan

dihitung pada $\theta_i = \hat{\theta}_i^{(m)}$

$f''(\hat{\theta}_i^{(m)})$ adalah fungsi turunan parsial kedua dari $l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})$ terhadap

θ_i ($i=1, \dots, n$), dengan parameter $\xi^{(0)} = (\mathbf{a}^{(0)}, \mathbf{b}^{(0)})$ dan

dihitung pada $\theta_i = \hat{\theta}_i^{(m)}$

d. Hentikan proses iterasi jika $\hat{\theta}_i^{(m+1)} \approx \hat{\theta}_i^{(m)}$ (misalkan

$\|\hat{\theta}_i^{(m+1)} - \hat{\theta}_i^{(m)}\| < 10^{-5}$), kemudian ambil $\hat{\theta}_i^{(m+1)}$ sebagai taksiran $\hat{\theta}_i$.

e. Lakukan langkah ke - b sampai langkah ke - d untuk $i=1, \dots, n$

sedemikian sehingga didapat taksiran $\hat{\boldsymbol{\theta}} = (\hat{\theta}_1, \dots, \hat{\theta}_n)$

2. Tahap kedua

a. Gunakan taksiran $\hat{\boldsymbol{\theta}} = (\hat{\theta}_1, \dots, \hat{\theta}_n)$ yang didapat pada tahap pertama dan anggap parameter *latent ability* tersebut diketahui.

b. Ambil nilai awal dari $\hat{\boldsymbol{\xi}}_j^{(0)} = (\hat{a}_j^{(0)}, \hat{b}_j^{(0)})$, $j = 1, \dots, k$ yang digunakan pada tahap pertama sebagai taksiran awal dari $\boldsymbol{\xi}_j = (a_j, b_j)$, $j = 1, \dots, k$

c. Tentukan taksiran dari $\boldsymbol{\xi}_j$ pada iterasi ke - $m+1$ ($m=0, 1, \dots$), yaitu $\hat{\boldsymbol{\xi}}_j^{(m+1)}$ secara iteratif menggunakan formula:

$$\hat{\boldsymbol{\xi}}_j^{(m+1)} = \hat{\boldsymbol{\xi}}_j^{(m)} - \left\{ \mathbf{H} \left[\hat{\boldsymbol{\xi}}_j^{(m)} \right] \right\}^{-1} \mathbf{f}' \left[\hat{\boldsymbol{\xi}}_j^{(m)} \right] \quad (3.19)$$

dengan:

$\hat{\boldsymbol{\xi}}_j^{(m)}$ adalah taksiran dari \mathbf{x}_j pada iterasi ke - m ,

$\mathbf{f}' \left[\hat{\boldsymbol{\xi}}_j^{(m)} \right]$ adalah vektor turunan parsial pertama dari $l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})$ terhadap a_j

dan b_j untuk $\boldsymbol{\theta} = \hat{\boldsymbol{\theta}} = (\hat{\theta}_1, \dots, \hat{\theta}_n)$ dihitung pada $\boldsymbol{\xi}_j = \hat{\boldsymbol{\xi}}_j^{(m)}$,

$\mathbf{H} \left[\hat{\boldsymbol{\xi}}_j^{(m)} \right]$ adalah matriks turunan parsial kedua dari $l(\boldsymbol{\theta}, \boldsymbol{\xi})$ terhadap a_j ,

b_j dan a_j b_j untuk $\theta = \hat{\theta} = (\hat{\theta}_1, \dots, \hat{\theta}_n)$ dihitung pada $\xi_j = \hat{\xi}_j^{(m)}$,

(lihat penurunan formula (3.18) dan (3.19) pada lampiran 3)

Atau dalam bentuk matriks dapat ditulis sebagai:

$$\begin{bmatrix} \hat{a}_j \\ \hat{b}_j \end{bmatrix}^{(m+1)} = \begin{bmatrix} \hat{a}_j \\ \hat{b}_j \end{bmatrix}^{(m)} - \left[\begin{array}{cc} H_{a_j, a_j}(\xi_j) & H_{b_j, a_j}(\xi_j) \\ H_{a_j, b_j}(\xi_j) & H_{b_j, b_j}(\xi_j) \end{array} \right]_{\xi_j = \hat{\xi}_j^{(m)}}^{-1} \begin{bmatrix} f'_{a_j}[\xi_j] \\ f'_{b_j}[\xi_j] \end{bmatrix}_{\xi_j = \hat{\xi}_j^{(m)}}$$

$$= \begin{bmatrix} \hat{a}_j \\ \hat{b}_j \end{bmatrix}^{(m)} - \left[\begin{array}{cc} -\sum_{i=1}^n \theta_i^2 \cdot \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) & \sum_{i=1}^n \theta_i \cdot \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \\ \sum_{i=1}^n \theta_i \cdot \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) & -\sum_{i=1}^n \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \end{array} \right]_{\xi_j = \hat{\xi}_j^{(m)}}^{-1} \begin{bmatrix} \sum_{i=1}^n \theta_i \left\{ y_{ij} - \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \right\} \\ \sum_{i=1}^n \left\{ \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) - y_{ij} \right\} \end{bmatrix}_{\xi_j = \hat{\xi}_j^{(m)}}$$

dengan $m = 0, 1, 2, \dots$ (3.20)

d. Hentikan proses iterasi jika $\hat{\xi}_j^{(m+1)} = \begin{bmatrix} \hat{a}_j \\ \hat{b}_j \end{bmatrix}^{(m+1)} \approx \hat{\xi}_j^{(m)} = \begin{bmatrix} \hat{a}_j \\ \hat{b}_j \end{bmatrix}^{(m)}$ (misalkan

$\|\hat{\xi}_j^{(m+1)} - \hat{\xi}_j^{(m)}\| < 10^{-5}$), kemudian ambil $\hat{\xi}_j^{(m+1)}$ sebagai taksiran

$$\hat{\xi}_j = (\hat{a}_j, \hat{b}_j).$$

e. Lakukan langkah ke - b sampai langkah ke - d untuk $j=1, \dots, k$

sedemikian sehingga didapat taksiran $(\hat{a}, \hat{b}) = (\hat{a}_1, \dots, \hat{a}_k, \hat{b}_1, \dots, \hat{b}_k)$

Pada tahap pertama metode *Newton Raphson*, jika diasumsikan parameter soal ξ pada persamaan (3.4) diketahui maka nilai $\theta = (\theta_1, \dots, \theta_n)$

yang diperoleh sebagai hasil penyelesaian dari persamaan (3.8) akan

memaksimumkan $l(\boldsymbol{\theta})$ jika $\left(\frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2}\right) < 0$.

Telah ditunjukkan pada persamaan (3.12) bahwa $\left(\frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2}\right) < 0$, oleh

karena itu nilai $\boldsymbol{\theta} = (\theta_1, \dots, \theta_n)$ yang memenuhi persamaan (3.8) dikatakan memaksimumkan $l(\boldsymbol{\theta})$. Nilai $\boldsymbol{\theta}$ ini disebut taksiran maksimum *likelihood* dan dinotasikan dengan $\hat{\boldsymbol{\theta}} = (\hat{\theta}_1, \dots, \hat{\theta}_n)$. Nilai taksiran $\hat{\boldsymbol{\theta}}$ ini dicari menggunakan tahap pertama metode *Newton Raphson* diatas.

Sedangkan pada tahap kedua metode *Newton Raphson*, jika diasumsikan parameter *latent ability* pada persamaan (3.4) diketahui maka nilai $\boldsymbol{\xi} = (\boldsymbol{\xi}_1, \dots, \boldsymbol{\xi}_k)$, $\boldsymbol{\xi}_j = (a_j, b_j)$ $j = 1, \dots, k$ yang diperoleh sebagai hasil penyelesaian dari persamaan (3.9), dan (3.10) akan memaksimumkan $l(\boldsymbol{\xi})$ jika

$$\Delta = \left\{ \left(\frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\xi})}{\partial a_j^2} \right) \left(\frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\xi})}{\partial b_j^2} \right) - \left(\frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\xi})}{\partial a_j \partial b_j} \right)^2 \right\} > 0 \quad (3.21)$$

dan $\left(\frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\xi})}{\partial a_j^2}\right) < 0$ atau $\left(\frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\xi})}{\partial b_j^2}\right) < 0$.

Telah ditunjukkan pada lampiran 4 bahwa $\Delta > 0$ dan $\left(\frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{a}_j^2}\right) < 0$

atau $\left(\frac{\partial^2 l(\boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{b}_j^2}\right) < 0$, oleh karena itu nilai $\boldsymbol{\xi} = (\boldsymbol{\xi}_1, \dots, \boldsymbol{\xi}_k)$, $\boldsymbol{\xi}_j = (\mathbf{a}_j, \mathbf{b}_j)$ yang

memenuhi persamaan (3.9), dan (3.10) dikatakan memaksimumkan $l(\boldsymbol{\xi})$.

Nilai $\boldsymbol{\xi}$ ini disebut taksiran maksimum *likelihood* dan dinotasikan dengan

$\hat{\boldsymbol{\xi}} = (\hat{\boldsymbol{\xi}}_1, \dots, \hat{\boldsymbol{\xi}}_k)$, $\hat{\boldsymbol{\xi}}_j = (\hat{\mathbf{a}}_j, \hat{\mathbf{b}}_j)$. Nilai taksiran $\hat{\boldsymbol{\xi}}$ ini dicari menggunakan tahap

kedua metode *Newton Raphson*.

Setelah mendapatkan taksiran *Newton Raphson* dari $\boldsymbol{\xi}$ pada tahap kedua, ulang kembali tahap pertama dengan menggunakan taksiran parameter soal $\boldsymbol{\xi}$ yang baru sebagai parameter yang diketahui untuk mendapatkan taksiran baru dari $\boldsymbol{\theta}$. Metode *Newton Raphson* dua tahap ini diulang terus sampai parameter *latent ability* dan parameter soal konvergen ke suatu nilai.

Dalam metode *Newton Raphson* dua tahap diatas digunakan nilai $\boldsymbol{\theta}$ yang telah distandarisasi (mempunyai mean nol dan standar deviasi satu) disetiap iterasi. Maka estimasi dari parameter soal yang didapat juga merupakan nilai yang terstandarisasi.

3.5 Seleksi Soal

Telah dijelaskan diawal bab ini bahwa tujuan dari IRM adalah untuk membangun suatu alat tes yang baik. Tingkat kebaikan suatu soal ditentukan berdasarkan *Fisher Information* yang disebut *item information function*.

Item information function untuk soal ke-j peserta ke - i, dinotasikan dengan $I_j(\theta_i)$, menyatakan banyaknya informasi yang dimiliki soal ke-j terhadap *ability* peserta ke-i, θ_i . Dapat diartikan bahwa semakin besar nilai $I_j(\theta_i)$ maka semakin baik soal ke-j dalam mengukur θ_i .

Misalkan Y_{ij} adalah variabel random jawaban soal ke – j dari peserta ke-i dengan ability parameter θ_i dengan pdf

$$f(y_{ij}; \theta_i) = F(a_j \theta_i - b_j)^{y_{ij}} [1 - F(a_j \theta_i - b_j)]^{1-y_{ij}} \quad (3.22)$$

dengan $y_{ij} = 0,1$ dan $j = 1, \dots, k$, $i = 1, \dots, n$.

Misalkan $p_{ij} = F(a_j \theta_i - b_j)$ dan $q_{ij} = 1 - p_{ij} = 1 - F(a_j \theta_i - b_j)$, maka persamaan (3.22) dapat ditulis sebagai

$$f(y_{ij}; \theta_i) = p_{ij}^{y_{ij}} q_{ij}^{1-y_{ij}} \quad (3.23)$$

Fungsi logaritma natural dari persamaan (3.22) diberikan sebagai

$$\ln f(y_{ij}; \theta_i) = y_{ij} \ln p_{ij} + (1 - y_{ij}) \ln q_{ij} \quad (3.24)$$

Turunan pertama dari persamaan (3.24) terhadap θ_i diberikan sebagai

$$\begin{aligned}
\frac{\partial \ln f(y_{ij}; \theta_i)}{\partial \theta_i} &= \frac{\partial}{\partial \theta_i} [y_{ij} \ln p_{ij} + (1 - y_{ij}) \ln q_{ij}] \\
&= y_{ij} \frac{\partial \ln p_{ij}}{\partial \theta_i} + (1 - y_{ij}) \frac{\partial \ln q_{ij}}{\partial \theta_i} \\
&= \frac{y_{ij}}{p_{ij}} \frac{\partial p_{ij}}{\partial \theta_i} + \frac{(1 - y_{ij})}{q_{ij}} \frac{\partial q_{ij}}{\partial \theta_i}, \text{ substitusi persamaan (3.7)} \\
&= \frac{y_{ij}}{p_{ij}} a_j p_{ij} q_{ij} + \frac{(1 - y_{ij})}{q_{ij}} \frac{\partial (1 - p_{ij})}{\partial \theta_i}, \text{ substitusi persamaan (3.7)} \\
&= y_{ij} a_j q_{ij} + \frac{(1 - y_{ij})}{q_{ij}} (-a_j p_{ij} q_{ij}) \\
&= y_{ij} a_j (1 - p_{ij}) - a_j p_{ij} + y_{ij} a_j p_{ij} \\
&= y_{ij} a_j - y_{ij} a_j p_{ij} - a_j p_{ij} + y_{ij} a_j p_{ij} \\
\frac{\partial \ln f(y_{ij}; \theta_i)}{\partial \theta_i} &= a_j (y_{ij} - p_{ij}) \tag{3.25}
\end{aligned}$$

Turunan kedua dari persamaan (3.24) terhadap θ_i diberikan sebagai berikut

$$\begin{aligned}
\frac{\partial^2 \ln f(y_{ij}; \theta_i)}{\partial \theta_i^2} &= \frac{\partial}{\partial \theta_i} \left[\frac{\partial \ln f(y_{ij}; \theta_i)}{\partial \theta_i} \right] \\
&= \frac{\partial}{\partial \theta_i} [a_j y_{ij} - a_j p_{ij}] \\
&= -a_j \frac{\partial p_{ij}}{\partial \theta_i} \\
&= -a_j^2 p_{ij} q_{ij} \tag{3.26}
\end{aligned}$$

Berdasarkan *Fisher Information* maka *item information function*, dinotasikan dengan $I_j(\theta_i)$, dapat ditulis dalam bentuk

$$\begin{aligned}
 I_j(\theta_i) &= -\sum_{y_{ij}=0}^1 \frac{\partial^2 \ln f(y_{ij}; \theta_i)}{\partial \theta_i^2} \cdot f(y_{ij}; \theta_i) \\
 &= -\left[(-a_j^2 p_{ij} q_{ij})(p_{ij}^0 q_{ij}^{1-0}) + (-a_j^2 p_{ij} q_{ij})(p_{ij}^1 q_{ij}^{1-1}) \right] \\
 &= -\left[(-a_j^2 p_{ij} q_{ij}) q_{ij} + (-a_j^2 p_{ij} q_{ij}) p_{ij} \right] \\
 &= -(-a_j^2 p_{ij} q_{ij})(q_{ij} + p_{ij}) \\
 &= (a_j^2 p_{ij} q_{ij}) [(1 - p_{ij}) + p_{ij}] \\
 I_j(\theta_i) &= a_j^2 p_{ij} q_{ij} \tag{3.27}
 \end{aligned}$$

Setelah memperoleh nilai $I_j(\theta_i)$ untuk setiap soal ke- j peserta ke- i , maka langkah berikutnya adalah menghitung total informasi yang dimiliki seluruh soal untuk peserta ke- i yaitu dengan menjumlahkan $I_j(\theta_i)$ untuk seluruh soal.

Notasikan total informasi untuk peserta ke- i adalah

$$A(\theta_i) = \sum_{j=1}^k I_j(\theta_i) \tag{3.28}$$

$A(\theta_i)$ dikenal dengan sebutan *test information function*. Selanjutnya dapat ditunjukkan bahwa $A(\theta_i) = I(\theta_i)$ dimana $I(\theta_i)$ adalah *Fisher Information*.

Bukti:

Pandang $A(\theta_i) = \sum_{j=1}^k I_j(\theta_i)$.

Akan dibuktikan bahwa $A(\theta_i) = I(\theta_i)$, dengan perkataan lain akan dibuktikan

bahwa $I(\theta_i) = \sum_{j=1}^k I_j(\theta_i)$.

Misalkan Y_{i1}, \dots, Y_{ik} adalah variabel random jawaban soal yang independen dari peserta ke- i dengan *latent ability* θ_i dengan pdf $f(y_{ij}; \theta_i)$, $j = 1, \dots, k$.

Maka fungsi *likelihood* dapat diberikan sebagai

$$L(\theta_i) = L(\theta_i; y_{i1}, \dots, y_{ik})$$

$$= f(y_{i1}, \dots, y_{ik}; \theta_i)$$

$$L(\theta_i) = f(y_{i1}; \theta_i) \times \dots \times f(y_{ik}; \theta_i)$$

Bentuk logaritma dari persamaan diatas adalah

$$\ln L(\theta_i) = \ln f(y_{i1}; \theta_i) + \dots + \ln f(y_{ik}; \theta_i)$$

Dan

$$\frac{\partial \ln L(\theta_i)}{\partial \theta_i} = \frac{\partial \ln f(y_{i1}; \theta_i)}{\partial \theta_i} + \dots + \frac{\partial \ln f(y_{ik}; \theta_i)}{\partial \theta_i} \quad (3.29)$$

Maka *Fisher Information* dapat diberikan sebagai

$$I(\theta_i) = E \left\{ \left[\frac{\partial \ln L(\theta_i)}{\partial \theta_i} \right]^2 \right\} \quad (3.30)$$

Jika persamaan (3.29) dikuadratkan maka akan didapat bentuk perkalian,

yaitu

$$2E \left\{ \frac{\partial \ln f(y_{im}; \theta_i)}{\partial \theta_i} \cdot \frac{\partial \ln f(y_{in}; \theta_i)}{\partial \theta_i} \right\}, \quad m \neq n$$

Karena Y_{im} dan Y_{in} saling independen dan berdasarkan persamaan (2) *Fisher Information* (pada landasan teori), maka dapat ditulis

$$\begin{aligned} & 2E \left\{ \frac{\partial \ln f(y_{im}; \theta_i)}{\partial \theta_i} \right\} \cdot E \left\{ \frac{\partial \ln f(y_{in}; \theta_i)}{\partial \theta_i} \right\} \\ &= 2 \left\{ \int_{-\infty}^{\infty} \frac{\partial \ln f(y_{im}; \theta_i)}{\partial \theta_i} \cdot f(y_{im}; \theta_i) dy_{im} \right\} \cdot \left\{ \int_{-\infty}^{\infty} \frac{\partial \ln f(y_{in}; \theta_i)}{\partial \theta_i} \cdot f(y_{in}; \theta_i) dy_{in} \right\} \\ &= 0 \end{aligned}$$

Oleh karena itu *Fisher Information* pada persamaan (3.30) dapat diberikan sebagai

$$\begin{aligned} I(\theta_i) &= \sum_{j=1}^k E \left\{ \left[\frac{\partial \ln f(y_{ij}; \theta_i)}{\partial \theta_i} \right]^2 \right\} \\ &= \sum_{j=1}^k E \left\{ - \frac{\partial^2 \ln f(y_{ij}; \theta_i)}{\partial \theta_i^2} \right\} \\ I(\theta_i) &= \sum_{j=1}^k I_j(\theta_i), \quad i = 1, \dots, n \end{aligned} \quad \text{(terbukti)}$$

Karena terdapat n-peserta tes dengan *latent ability* $\theta_1, \dots, \theta_n$ maka *test information function* dilakukan terhadap setiap θ_i , $i = 1, \dots, n$. Pilih θ yang memiliki nilai $A(\theta)$ terbesar. Tingkat kebaikan soal dapat diurutkan berdasarkan nilai $I_j(\theta)$. Semakin besar nilai $I_j(\theta)$ yang dimiliki suatu soal maka semakin baik soal tersebut. Sejumlah n-soal terbaik dipilih untuk dijadikan alat tes yang baru.

BAB IV

APLIKASI

Dalam skripsi ini IRM akan diaplikasikan untuk mengevaluasi soal tes matematika. Dengan IRM, diharapkan soal tes tersebut mampu mengukur kemampuan matematika para peserta tes dengan tepat.

4.1 Data

Data berasal dari hasil tes matematika semester genap tahun ajaran 2007-2008 siswa SMP XYZ kelas VII di kota A. Lampiran 5 memuat data jawaban tes matematika yang terdiri dari 30 soal dan diikuti oleh 143 peserta tes.

4.2 Analisis Data

Berdasarkan data diatas akan dicari taksiran parameter *latent ability*, diskriminasi soal dan kesulitan soal dan kemudian akan dilakukan seleksi soal terbaik berdasarkan taksiran parameter yang didapat.

Dengan menggunakan *software* MATLAB versi 5.3 diperoleh taksiran parameter *latent ability* dan karakteristik soal (tingkat diskriminasi dan kesulitan soal). Tabel 1 menampilkan taksiran parameter *latent*

ability, θ , dari 143 peserta dan tabel 2 menampilkan taksiran parameter diskriminasi soal, *a*, dan kesulitan soal, *b*, dari 30 soal yang dimasukkan kedalam tes.

Tabel 1

Taksiran Parameter *Latent Ability*

θ		θ		θ		θ	
θ_1	2.2466	θ_{37}	1.4438	θ_{73}	2.2466	θ_{109}	1.1691
θ_2	-0.478	θ_{38}	0.5554	θ_{74}	-0.2018	θ_{110}	-0.756
θ_3	-0.756	θ_{39}	-0.756	θ_{75}	-0.6162	θ_{111}	-0.478
θ_4	0.3885	θ_{40}	-0.3402	θ_{76}	-0.2018	θ_{112}	2.2466
θ_5	0.5554	θ_{41}	-1.1988	θ_{77}	0.9383	θ_{113}	1.787
θ_6	-0.0613	θ_{42}	-0.756	θ_{78}	0.3885	θ_{114}	-0.756
θ_7	0.9383	θ_{43}	-1.0455	θ_{79}	-0.0613	θ_{115}	0.0827
θ_8	-0.6162	θ_{44}	-1.1988	θ_{80}	-0.0613	θ_{116}	-0.478
θ_9	0.2319	θ_{45}	-1.1988	θ_{81}	-0.478	θ_{117}	1.4438
θ_{10}	0.0827	θ_{46}	1.1691	θ_{82}	-1.0455	θ_{118}	-0.756
θ_{11}	-0.6162	θ_{47}	0.0827	θ_{83}	-0.6162	θ_{119}	1.1691
θ_{12}	2.2466	θ_{48}	-0.6162	θ_{84}	-0.3402	θ_{120}	0.2319
θ_{13}	0.7367	θ_{49}	-1.3614	θ_{85}	0.3885	θ_{121}	1.787
θ_{14}	0.9383	θ_{50}	-0.756	θ_{86}	-0.6162	θ_{122}	-0.756
θ_{15}	-0.6162	θ_{51}	-0.0613	θ_{87}	0.3885	θ_{123}	-0.8986
θ_{16}	0.7367	θ_{52}	-1.3614	θ_{88}	-0.6162	θ_{124}	-1.0455
θ_{17}	-0.478	θ_{53}	0.5554	θ_{89}	-0.478	θ_{125}	1.4438
θ_{18}	0.5554	θ_{54}	0.9383	θ_{90}	-0.6162	θ_{126}	-0.478
θ_{19}	-0.0613	θ_{55}	1.4438	θ_{91}	2.2466	θ_{127}	0.2319
θ_{20}	4.2863	θ_{56}	0.5554	θ_{92}	-1.3614	θ_{128}	-1.3614
θ_{21}	-0.0613	θ_{57}	1.1691	θ_{93}	-0.0613	θ_{129}	-1.9687
θ_{22}	-0.6162	θ_{58}	0.2319	θ_{94}	0.7367	θ_{130}	-0.3402
θ_{23}	0.5554	θ_{59}	0.2319	θ_{95}	-0.8986	θ_{131}	-0.3402
θ_{24}	-1.1988	θ_{60}	-0.8986	θ_{96}	-0.0613	θ_{132}	0.9383
θ_{25}	-0.3402	θ_{61}	-0.2018	θ_{97}	0.3885	θ_{133}	-0.3402
θ_{26}	0.9383	θ_{62}	-0.6162	θ_{98}	-0.6162	θ_{134}	-1.538
θ_{27}	-1.0455	θ_{63}	-1.3614	θ_{99}	-1.538	θ_{135}	-0.0613
θ_{28}	-0.756	θ_{64}	-0.6162	θ_{100}	-0.478	θ_{136}	2.2466

θ_{29}	0.7367	θ_{65}	-0.0613	θ_{101}	0.3885	θ_{137}	-0.8986
θ_{30}	0.3885	θ_{66}	-1.1988	θ_{102}	-0.6162	θ_{138}	0.2319
θ_{31}	-0.0613	θ_{67}	-0.478	θ_{103}	-0.3402	θ_{139}	0.0827
θ_{32}	2.2466	θ_{68}	-0.0613	θ_{104}	-0.8986	θ_{140}	0.0827
θ_{33}	-0.478	θ_{69}	-0.6162	θ_{105}	0.0827	θ_{141}	0.2319
θ_{34}	-0.6162	θ_{70}	-0.756	θ_{106}	-0.756	θ_{142}	1.1691
θ_{35}	-0.6162	θ_{71}	-1.0455	θ_{107}	0.3885	θ_{143}	2.2466
	θ_{36}	-0.2018	θ_{72}	0.3885	θ_{108}	0.0827	

Tabel 2

Taksiran Parameter Diskriminasi Soal dan Kesulitan Soal

a		a		b		b	
a1	1.5743	a16	0.7245	b1	-1.8564	b16	1.1925
a2	0.9021	a17	0.7967	b2	0.8334	b17	-0.6555
a3	1.0917	a18	1.1427	b3	0.628	b18	-0.5707
a4	1.0974	a19	1.4161	b4	0.0222	b19	-1.7221
a5	1.1494	a20	0.7848	b5	0.594	b20	0.4362
a6	2.0126	a21	0.2402	b6	-1.95	b21	-1.3005
a7	1.9277	a22	2.1656	b7	0.3079	b22	-2.9173
a8	1.2795	a23	0.1474	b8	-0.3204	b23	-0.0706
a9	1.5319	a24	1.3732	b9	-1.4554	b24	-0.5234
a10	1.3312	a25	0.8015	b10	0.1056	b25	-0.5902
a11	2.2758	a26	0.6419	b11	-0.6568	b26	0.0586
a12	1.0833	a27	0.7642	b12	-1.3416	b27	-0.5495
a13	0.6059	a28	1.8516	b13	0.8994	b28	-0.6185
a14	2.1149	a29	0.9038	b14	-3.0369	b29	0.0081
a15	1.3601	a30	2.1025	b15	0.4073	b30	1.1292

Setelah memperoleh nilai taksiran dari tiap parameter, maka dapat dihitung nilai *test information function* untuk setiap peserta tes. Tabel 3 menampilkan *test information function* untuk setiap *latent ability* peserta tes.

Tabel 3*Test Information Function Peserta Tes*

TI θ		TI θ		TI θ		TI θ	
TI01	1.8067	TI037	3.7954	TI073	1.8067	TI0109	4.8668
TI02	10.4204	TI038	7.7058	TI074	10.1924	TI0110	10.2711
TI03	10.2711	TI039	10.2711	TI075	10.3902	TI0111	10.4204
TI04	8.4334	TI040	10.3569	TI076	10.1924	TI0112	1.8067
TI05	7.7058	TI041	9.283	TI077	5.9046	TI0113	2.7546
TI06	9.9207	TI042	10.2711	TI078	8.4334	TI0114	10.2711
TI07	5.9046	TI043	9.7395	TI079	9.9207	TI0115	9.5382
TI08	10.3902	TI044	9.283	TI080	9.9207	TI0116	10.4204
TI09	9.0432	TI045	9.283	TI081	10.4204	TI0117	3.7954
TI010	9.5382	TI046	4.8668	TI082	9.7395	TI0118	10.2711
TI011	10.3902	TI047	9.5382	TI083	10.3902	TI0119	4.8668
TI012	1.8067	TI048	10.3902	TI084	10.3569	TI0120	9.0432
TI013	6.8599	TI049	8.6526	TI085	8.4334	TI0121	2.7546
TI014	5.9046	TI050	10.2711	TI086	10.3902	TI0122	10.2711
TI015	10.3902	TI051	9.9207	TI087	8.4334	TI0123	10.0594
TI016	6.8599	TI052	8.6526	TI088	10.3902	TI0124	9.7395
TI017	10.4204	TI053	7.7058	TI089	10.4204	TI0125	3.7954
TI018	7.7058	TI054	5.9046	TI090	10.3902	TI0126	10.4204
TI019	9.9207	TI055	3.7954	TI091	1.8067	TI0127	9.0432
TI020	0.3412	TI056	7.7058	TI092	8.6526	TI0128	8.6526
TI021	9.9207	TI057	4.8668	TI093	9.9207	TI0129	5.4217
TI022	10.3902	TI058	9.0432	TI094	6.8599	TI0130	10.3569
TI023	7.7058	TI059	9.0432	TI095	10.0594	TI0131	10.3569
TI024	9.283	TI060	10.0594	TI096	9.9207	TI0132	5.9046
TI025	10.3569	TI061	10.1924	TI097	8.4334	TI0133	10.3569
TI026	5.9046	TI062	10.3902	TI098	10.3902	TI0134	7.8105
TI027	9.7395	TI063	8.6526	TI099	7.8105	TI0135	9.9207
TI028	10.2711	TI064	10.3902	TI100	10.4204	TI0136	1.8067
TI029	6.8599	TI065	9.9207	TI101	8.4334	TI0137	10.0594
TI030	8.4334	TI066	9.283	TI102	10.3902	TI0138	9.0432
TI031	9.9207	TI067	10.4204	TI103	10.3569	TI0139	9.5382
TI032	1.8067	TI068	9.9207	TI104	10.0594	TI0140	9.5382
TI033	10.4204	TI069	10.3902	TI105	9.5382	TI0141	9.0432

TI θ 34	10.3902	TI θ 70	10.2711	TI θ 106	10.2711	TI θ 142	4.8668
TI θ 35	10.3902	TI θ 71	9.7395	TI θ 107	8.4334	TI θ 143	1.8067
	TI θ 36	10.1924	TI θ 72	8.4334	TI θ 108	9.5382	

TI θ = Test Information dari peserta tes dengan *latent ability* θ

Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai *test information function* terbesar adalah 10.4204 didapat oleh peserta dengan *latent ability*, $\theta = -0,478$. Langkah selanjutnya, dengan nilai $\theta = -0,478$, urutkan nilai *item information function* dari yang paling informatif sampai yang kurang informatif. Tabel 4 menampilkan nilai *item information function* untuk $\theta = -0,478$. Sedangkan Tabel 5 menampilkan nilai *item information function* untuk $\theta = -0,478$ yang telah diurutkan dari yang paling informatif sampai yang kurang informatif.

Tabel 4

Item Information Function untuk $\theta = -0,478$

I		I	
I1	0.4635	I16	0.0764
I2	0.1397	I17	0.1557
I3	0.2177	I18	0.3264
I4	0.2797	I19	0.3859
I5	0.2421	I20	0.1312
I6	0.8008	I21	0.0103
I7	0.6506	I22	0.5379
I8	0.4007	I23	0.0054
I9	0.5162	I24	0.4693
I10	0.3872	I25	0.1589
I11	1.2365	I26	0.0996
I12	0.2487	I27	0.1448

I13	0.0657	I28	0.8421
I14	0.4604	I29	0.1946
I15	0.3539	I30	0.4183

Tabel 5

Item Information Function Untuk $\theta = -0,478$ Yang Diurutkan

sort_I		sort_I	
I11	11	I4	4
I28	28	I12	12
I6	6	I5	5
I7	7	I3	3
I22	22	I29	29
I9	9	I25	25
I24	24	I17	17
I1	1	I27	27
I14	14	I2	2
I30	30	I20	20
I8	8	I26	26
I10	10	I16	16
I19	19	I13	13
I15	15	I21	21
I18	18	I23	23

Pilih sejumlah n-soal yang paling informatif untuk dijadikan alat tes yang baru. Jumlah soal yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan skripsi ini:

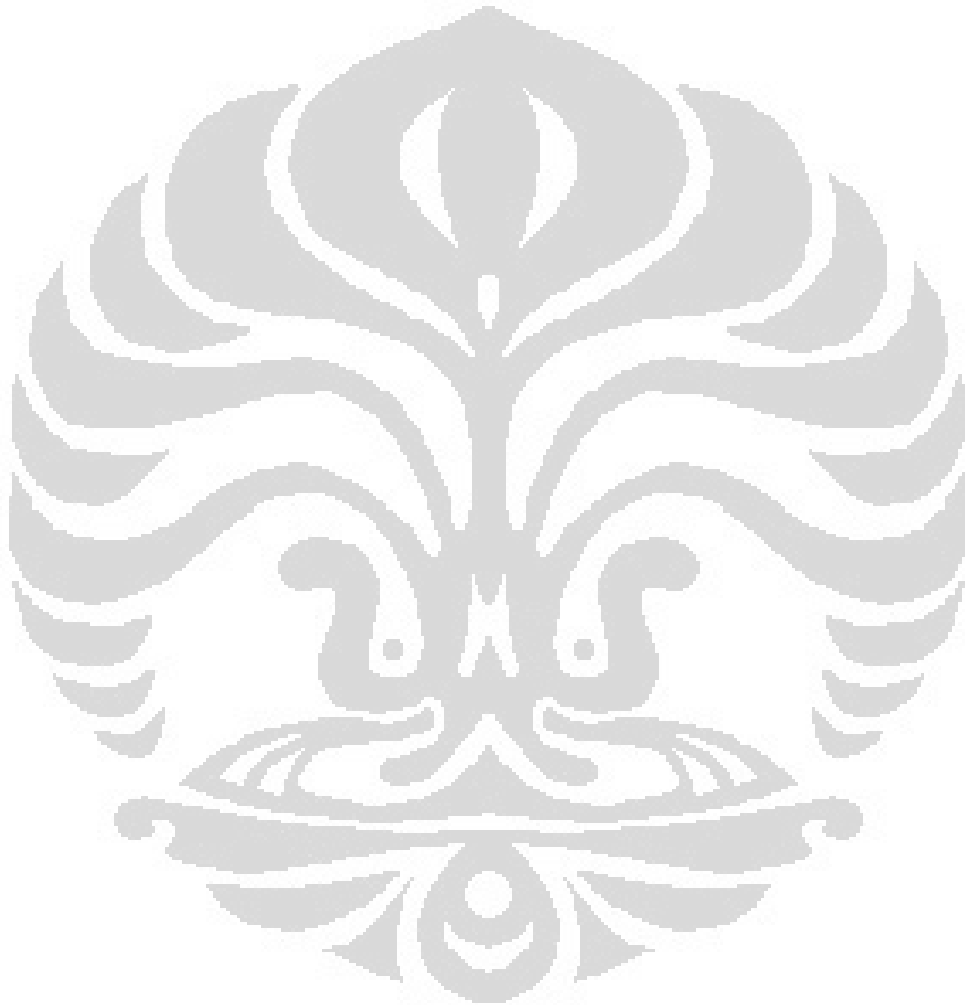
1. Taksiran parameter *latent ability*, diskriminasi soal dan kesulitan soal diperoleh dengan menggunakan metode penaksiran *joint maximum likelihood*.
2. Tingkat kebaikan setiap soal dapat dicari dan dibandingkan dengan menggunakan *item information function*.
3. *Item response model* cukup baik untuk menyeleksi soal berdasarkan parameter *latent ability*, diskriminasi soal dan kesulitan soal.

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan skripsi ini:

1. *Item response model* dapat diaplikasikan dalam tes dengan format jawaban politomus.
2. Dalam memodelkan probabilitas jawaban peserta tes dapat ditambahkan parameter *guessing* (menebak) selain parameter *latent ability*, diskriminasi soal dan kesulitan soal.

3. Fungsi probabilitas jawaban soal dapat diasumsikan mengikuti fungsi distribusi dari distribusi normal standar.
4. Penaksiran parameter dapat dilakukan dengan metode lain seperti metode penaksiran *Marginal Maximum Likelihood* atau metode Bayes.



DAFTAR PUSTAKA

- Baker, F.B. 2001. *The Basics of Item Response Theory*. ERIC Clearinghouse for Assessment and Evaluation.
- Embretson, S.E., Reise, S.P. 2000. *Item Response Model for Psychologist*. Lawrence Erlbaum.
- Hogg, R.V., Craig, A.T. 1995. *Introduction to Mathematical Statistics, fifth edition*. Prentice-Hall Inc., New Jersey.
- Hulin, C.L., Drasgow, F., Parsons, C.K. 1983. *Item Response Theory : Application to Psychological Measurement*. Dow Jones – Irwin, Illinois.
- Johnson, V.E., Albert, J.H. 2000. *Ordinal Data Modeling*. Springer-Verlag, New York.
- Pawitan, Y. 2001. *In All Likelihood : Statistical Modelling and Inference Using Likelihood*. Oxford University Press Inc., New York.
- Toribio, S.G. 2006. “Bayesian Model Checking Strategies for Dichotomous Item Response Theory Models”. Bowling Green University, Ohio.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Menunjukkan, θ memaksimumkan $L(\theta) \leftrightarrow \theta$ memaksimumkan $\ln L(\theta)$

Bukti:

(\rightarrow) karena θ memaksimumkan $L(\theta)$ maka

- $\frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta} = 0,$

$$\frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta} = 0 \Leftrightarrow \frac{1}{L(\theta)} \cdot \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta} = \frac{1}{L(\theta)} \cdot 0 \Leftrightarrow \frac{\partial \ln L(\theta)}{\partial \theta} = 0$$

- $\frac{\partial^2 L(\theta)}{\partial \theta^2} < 0,$

$$\frac{\partial^2 L(\theta)}{\partial \theta^2} \cdot \frac{1}{L(\theta)} < 0 \cdot \frac{1}{L(\theta)} \Leftrightarrow \frac{\partial^2 L(\theta)}{\partial \theta^2} \cdot \frac{1}{L(\theta)} < 0$$

$$\Leftrightarrow \frac{\partial}{\partial \theta} \left(\frac{1}{L(\theta)} \right) \cdot \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta} + \frac{\partial^2 L(\theta)}{\partial \theta^2} \cdot \frac{1}{L(\theta)} < \frac{\partial}{\partial \theta} \left(\frac{1}{L(\theta)} \right) \cdot \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta} + 0$$

$$\Leftrightarrow \frac{\partial}{\partial \theta} \left(\frac{1}{L(\theta)} \right) \cdot \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta} + \frac{\partial^2 L(\theta)}{\partial \theta^2} \cdot \frac{1}{L(\theta)} < \frac{\partial}{\partial \theta} \left(\frac{1}{L(\theta)} \right) \cdot 0 + 0$$

$$\Leftrightarrow \frac{\partial}{\partial \theta} \left(\frac{1}{L(\theta)} \right) \cdot \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta} + \frac{\partial^2 L(\theta)}{\partial \theta^2} \cdot \frac{1}{L(\theta)} < 0$$

$$\Leftrightarrow \frac{\partial}{\partial \theta} \left(\frac{1}{L(\theta)} \cdot \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta} \right) < 0 \Leftrightarrow \frac{\partial}{\partial \theta} \left(\frac{\partial \ln L(\theta)}{\partial \theta} \right) < 0$$

$$\Leftrightarrow \frac{\partial^2 \ln L(\theta)}{\partial \theta^2} < 0$$

Dengan perkataan lain θ juga memaksimumkan $\ln L(\theta)$.

(\leftarrow) karena θ memaksimumkan $\ln L(\theta)$ maka

- $\frac{\partial \ln L(\theta)}{\partial \theta} = 0,$

$$\frac{\partial \ln L(\theta)}{\partial \theta} = 0 \Leftrightarrow \frac{1}{L(\theta)} \cdot \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta} = 0 \Leftrightarrow L(\theta) \cdot \frac{1}{L(\theta)} \cdot \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta} = L(\theta) \cdot 0$$

$$\Leftrightarrow \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta} = 0$$

- $\frac{\partial^2 \ln L(\theta)}{\partial \theta^2} < 0,$

$$\frac{\partial}{\partial \theta} \left(\frac{1}{L(\theta)} \cdot \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta} \right) < 0 \Leftrightarrow \frac{\partial}{\partial \theta} \left(\frac{1}{L(\theta)} \right) \cdot \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta} + \frac{\partial^2 L(\theta)}{\partial \theta^2} \cdot \frac{1}{L(\theta)} < 0$$

$$\Leftrightarrow \frac{\partial}{\partial \theta} \left(\frac{1}{L(\theta)} \right) \cdot 0 + \frac{\partial^2 L(\theta)}{\partial \theta^2} \cdot \frac{1}{L(\theta)} < 0 \Leftrightarrow \frac{\partial^2 L(\theta)}{\partial \theta^2} \cdot \frac{1}{L(\theta)} < 0$$

$$\Leftrightarrow \frac{\partial^2 L(\theta)}{\partial \theta^2} \cdot \frac{1}{L(\theta)} \cdot L(\theta) < 0 \cdot L(\theta)$$

$$\Leftrightarrow \frac{\partial^2 L(\theta)}{\partial \theta^2} < 0$$

Dengan perkataan lain θ juga memaksimumkan $L(\theta)$.

Terbukti bahwa θ memaksimumkan $L(\theta) \leftrightarrow \theta$ memaksimumkan $\ln L(\theta)$.

LAMPIRAN 2

Menunjukkan : θ memaksimumkan $L(\theta) \leftrightarrow \theta$ memaksimumkan $\ln L(\theta)$,

$$\theta = (\theta_1, \theta_2, \dots, \theta_n).$$

Bukti:

(→) karena θ memaksimumkan $L(\theta)$ maka

- $\frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta_1} = 0,$

- $\frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta_2} = 0,$

⋮

- $\frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta_n} = 0,$

- $\frac{\partial^2 L(\theta)}{\partial \theta_i^2} < 0, i = 1, \dots, n,$

- $D = \frac{\partial^2 L(\theta)}{\partial \theta_i^2} \cdot \frac{\partial^2 L(\theta)}{\partial \theta_j^2} - \left(\frac{\partial^2 L(\theta)}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \right)^2 > 0, i = 1, \dots, n, j = 1, \dots, n, i \neq j$

akan ditunjukkan θ juga memaksimumkan $\ln L(\theta)$ yaitu

- $\frac{\partial \ln L(\theta)}{\partial \theta_1} = 0,$

$$\frac{\partial \ln L(\theta)}{\partial \theta_1} = \frac{1}{L(\theta)} \cdot \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta_1} = \frac{1}{L(\theta)} \cdot 0 = 0$$

$$\therefore \frac{\partial \ln L(\theta)}{\partial \theta_1} = 0$$

- $\frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_2} = 0$

$$\frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_2} = \frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_2} = \frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})} \cdot 0$$

$$\therefore \frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_2} = 0$$

⋮

- $\frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_n} = 0$

$$\frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_n} = \frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_n} = \frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})} \cdot 0$$

$$\therefore \frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_n} = 0$$

- $\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} < 0, i = 1, \dots, n$

$$\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} = \frac{\partial}{\partial \theta_i} \left(\frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \right) = \frac{\partial}{\partial \theta_i} \left(\frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \right)$$

$$= \frac{\partial}{\partial \theta_i} \left(\frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})} \right) \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} + \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})} = \frac{\partial}{\partial \theta_i} \left(\frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})} \right) \cdot 0 + \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})}$$

$$= \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})} < 0 \cdot \frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})} = 0$$

$$\therefore \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} < 0, i = 1, \dots, n$$

$$\bullet D = \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} - \left(\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \right)^2 > 0, i=1, \dots, n, j=1, \dots, n, i \neq j$$

$$\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} = \frac{\partial}{\partial \theta_i} \left(\frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \right) = \frac{\partial}{\partial \theta_i} \left(\frac{\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i}}{L(\boldsymbol{\theta})} \right), i=1, \dots, n$$

$$= \frac{\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot L(\boldsymbol{\theta}) - \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i}}{L(\boldsymbol{\theta})^2}$$

$$\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} = \frac{\partial}{\partial \theta_j} \left(\frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \right) = \frac{\partial}{\partial \theta_j} \left(\frac{\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j}}{L(\boldsymbol{\theta})} \right), j=1, \dots, n$$

$$= \frac{\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} \cdot L(\boldsymbol{\theta}) - \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j}}{L(\boldsymbol{\theta})^2}$$

$$\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} = \frac{\partial}{\partial \theta_j} \left(\frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \right) = \frac{\partial}{\partial \theta_j} \left(\frac{\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i}}{L(\boldsymbol{\theta})} \right), i=1, \dots, n, j=1, \dots, n, i \neq j$$

$$= \frac{\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \cdot L(\boldsymbol{\theta}) - \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i}}{L(\boldsymbol{\theta})^2}$$

$$D = \left(\frac{\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot L(\boldsymbol{\theta}) - \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i}}{L(\boldsymbol{\theta})^2} \right) \left(\frac{\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} \cdot L(\boldsymbol{\theta}) - \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j}}{L(\boldsymbol{\theta})^2} \right)$$

$$- \left(\frac{\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \cdot L(\boldsymbol{\theta}) - \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i}}{L(\boldsymbol{\theta})^2} \right), \quad i = 1, \dots, n, \quad j = 1, \dots, n, \quad i \neq j$$

$$= \frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})^4} \left[\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} \cdot L(\boldsymbol{\theta})^2 + \left(\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \right)^2 \right. \\ \left. - \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \left(\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \right)^2 \cdot L(\boldsymbol{\theta}) - \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} \cdot \left(\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \right)^2 \cdot L(\boldsymbol{\theta}) \right]$$

$$- \frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})^4} \left[\left(\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \right)^2 \cdot L(\boldsymbol{\theta})^2 + \left(\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \right)^2 \right]$$

$$- 2 \left(\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \cdot L(\boldsymbol{\theta}) \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \right)]$$

$$= \frac{L(\boldsymbol{\theta})^2}{L(\boldsymbol{\theta})^4} \left[\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} - \left(\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \right)^2 \right]$$

$$+ \frac{L(\boldsymbol{\theta})}{L(\boldsymbol{\theta})^4} \left[2 \cdot \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} - \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \left(\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \right)^2 \right.$$

$$\left. - \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} \cdot \left(\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \right)^2 \right]$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})^2} \left[\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} - \left(\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \right)^2 \right] + \frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})^3} \left[2 \cdot \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \cdot 0 \cdot 0 \right. \\
&\quad \left. - \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot (0)^2 - \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} \cdot (0)^2 \right] \\
&= \frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})^2} \left[\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} - \left(\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \right)^2 \right] > \frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})^2} \cdot 0 = 0 \\
\therefore D &= \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} - \left(\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \right)^2 > 0, \quad i=1, \dots, n \quad j=1, \dots, n \quad i \neq j
\end{aligned}$$

Dengan perkataan lain terbukti bahwa $\boldsymbol{\theta}$ juga memaksimumkan $\ln L(\boldsymbol{\theta})$.

(\leftarrow) karena $\boldsymbol{\theta}$ memaksimumkan $\ln L(\boldsymbol{\theta})$ maka

- $\frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_1} = 0,$
- $\frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_2} = 0,$
- \vdots
- $\frac{\partial \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_n} = 0$
- $\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} < 0, \quad i=1, \dots, n,$
- $D = \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} - \left(\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \right)^2 > 0, \quad i=1, \dots, n, \quad j=1, \dots, n, \quad i \neq j$

Akan ditunjukkan θ juga memaksimumkan $L(\theta)$ yaitu:

- $\frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta_1} = 0,$

$$\frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta_1} = L(\theta) \cdot \frac{1}{L(\theta)} \cdot \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta_1} = L(\theta) \cdot \frac{\partial \ln L(\theta)}{\partial \theta_1} = L(\theta) \cdot 0 = 0$$

$$\therefore \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta_1} = 0$$

- $\frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta_2} = 0,$

$$\frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta_2} = L(\theta) \cdot \frac{1}{L(\theta)} \cdot \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta_2} = L(\theta) \cdot \frac{\partial \ln L(\theta)}{\partial \theta_2} = L(\theta) \cdot 0 = 0$$

$$\therefore \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta_2} = 0$$

⋮

- $\frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta_n} = 0,$

$$\frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta_n} = L(\theta) \cdot \frac{1}{L(\theta)} \cdot \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta_n} = L(\theta) \cdot \frac{\partial \ln L(\theta)}{\partial \theta_n} = L(\theta) \cdot 0 = 0$$

$$\therefore \frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta_n} = 0$$

- $\frac{\partial^2 L(\theta)}{\partial \theta_i^2} < 0, \quad i = 1, \dots, n,$

$$\frac{\partial^2 L(\theta)}{\partial \theta_i^2} = \frac{1}{L(\theta)} \cdot \left[\frac{\partial^2 \ln L(\theta)}{\partial \theta_i^2} \cdot L(\theta)^2 + \left(\frac{\partial L(\theta)}{\partial \theta_i} \right)^2 \right]$$

$$= \frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})} \cdot \left[\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot L(\boldsymbol{\theta})^2 + 0 \right]$$

$$= \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot L(\boldsymbol{\theta}) < 0 \cdot L(\boldsymbol{\theta}) = 0$$

$$\therefore \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} < 0, \quad i = 1, \dots, n$$

$$\bullet D = \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} - \left(\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \right)^2 > 0, \quad i = 1, \dots, n, \quad j = 1, \dots, n, \quad i \neq j$$

$$\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} = \frac{\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot L(\boldsymbol{\theta})^2 + \left(\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \right)^2}{L(\boldsymbol{\theta})}, \quad i = 1, \dots, n$$

$$\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} = \frac{\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} \cdot L(\boldsymbol{\theta})^2 + \left(\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \right)^2}{L(\boldsymbol{\theta})}, \quad j = 1, \dots, n$$

$$\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} = \frac{\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \cdot L(\boldsymbol{\theta})^2 + \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i}}{L(\boldsymbol{\theta})}, \quad i = 1, \dots, n, \quad j = 1, \dots, n, \quad i \neq j$$

$$D = \left(\frac{\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot L(\boldsymbol{\theta})^2 + \left(\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \right)^2}{L(\boldsymbol{\theta})} \right) \cdot \left(\frac{\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} \cdot L(\boldsymbol{\theta})^2 + \left(\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \right)^2}{L(\boldsymbol{\theta})} \right)$$

$$- \left(\frac{\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \cdot L(\boldsymbol{\theta})^2 + \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i}}{L(\boldsymbol{\theta})} \right)^2, \quad i = 1, \dots, n, \quad j = 1, \dots, n, \quad i \neq j$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})^2} \left[\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} \cdot L(\boldsymbol{\theta})^4 + \left(\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \right)^2 \right. \\
&\quad \left. + \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \left(\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \right)^2 \cdot L(\boldsymbol{\theta})^2 + \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} \cdot \left(\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \right)^2 \cdot L(\boldsymbol{\theta})^2 \right] \\
&\quad - \frac{1}{L(\boldsymbol{\theta})^2} \left[\left(\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \right)^2 \cdot L(\boldsymbol{\theta})^4 + \left(\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \right)^2 \right. \\
&\quad \left. + 2 \left(\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \cdot L(\boldsymbol{\theta})^2 \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \right) \right] \\
&= \frac{L(\boldsymbol{\theta})^4}{L(\boldsymbol{\theta})^2} \left[\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} - \left(\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \right)^2 \right] \\
&\quad + \frac{L(\boldsymbol{\theta})^2}{L(\boldsymbol{\theta})^2} \left[\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \left(\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \right)^2 + \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} \cdot \left(\frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \right)^2 \right. \\
&\quad \left. - 2 \cdot \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j} \cdot \frac{\partial L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i} \right] \\
&= L(\boldsymbol{\theta})^2 \left[\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} - \left(\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \right)^2 \right] + 1 \cdot \left[\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot (0)^2 + \right. \\
&\quad \left. \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} \cdot (0)^2 - 2 \cdot \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \cdot 0 \cdot 0 \right] \\
&= L(\boldsymbol{\theta})^2 \left[\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} - \left(\frac{\partial^2 \ln L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \right)^2 \right] > L(\boldsymbol{\theta})^2 \cdot 0 = 0
\end{aligned}$$

$$\therefore D = \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_i^2} \cdot \frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j^2} - \left(\frac{\partial^2 L(\boldsymbol{\theta})}{\partial \theta_j \partial \theta_i} \right)^2 > 0, \quad i=1, \dots, n, \quad j=1, \dots, n, \quad i \neq j$$

Dengan perkataan lain terbukti bahwa $\boldsymbol{\theta}$ juga memaksimumkan $L(\boldsymbol{\theta})$.

Terbukti bahwa $\boldsymbol{\theta}$ memaksimumkan $L(\boldsymbol{\theta}) \leftrightarrow \boldsymbol{\theta}$ memaksimumkan $\ln L(\boldsymbol{\theta})$,

$$\boldsymbol{\theta} = (\theta_1, \theta_2, \dots, \theta_n).$$

LAMPIRAN 3

Metode Newton Raphson

Misalkan $\boldsymbol{\xi}$ adalah vektor dari $2k$ buah parameter yang tidak diketahui, yaitu

$$\boldsymbol{\xi} = (\boldsymbol{\xi}_1, \dots, \boldsymbol{\xi}_k), \quad \boldsymbol{\xi}_j = (a_j, b_j), \quad j = 1, \dots, k, \quad l(\boldsymbol{\xi}) \text{ adalah fungsi } \log - \text{likelihood dari}$$

vektor $\boldsymbol{\xi}$, $\mathbf{f}'[\boldsymbol{\xi}]$ adalah vektor turunan parsial pertama dari $l(\boldsymbol{\xi})$ yaitu

$$\mathbf{f}'(\boldsymbol{\xi}) = \begin{bmatrix} \mathbf{f}'_{a_j}[\boldsymbol{\xi}] \\ \mathbf{f}'_{b_j}[\boldsymbol{\xi}] \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \frac{\partial l(\boldsymbol{\xi})}{\partial a_j} \\ \frac{\partial l(\boldsymbol{\xi})}{\partial b_j} \end{bmatrix}, \text{ dan } \mathbf{H}(\boldsymbol{\xi}) \text{ adalah matriks turunan parsial kedua dari}$$

$l(\boldsymbol{\xi})$ yaitu

$$\mathbf{H}(\boldsymbol{\xi}) = \begin{bmatrix} \frac{\partial \mathbf{f}'(\boldsymbol{\xi})}{\partial a_j} & \frac{\partial \mathbf{f}'(\boldsymbol{\xi})}{\partial b_j} \end{bmatrix}$$

$$= \begin{bmatrix} \frac{\partial \mathbf{f}'_{a_j}[\boldsymbol{\xi}]}{\partial a_j} & \frac{\partial \mathbf{f}'_{a_j}[\boldsymbol{\xi}]}{\partial b_j} \\ \frac{\partial \mathbf{f}'_{b_j}[\boldsymbol{\xi}]}{\partial a_j} & \frac{\partial \mathbf{f}'_{b_j}[\boldsymbol{\xi}]}{\partial b_j} \end{bmatrix}$$

$$= \begin{bmatrix} \frac{\partial^2 I(\boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{a}_j^2} & \frac{\partial^2 I(\boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{b}_j \partial \mathbf{a}_j} \\ \frac{\partial^2 I(\boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{a}_j \partial \mathbf{b}_j} & \frac{\partial^2 I(\boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{b}_j^2} \end{bmatrix}$$

$$= \begin{bmatrix} H_{a_j a_j}(\boldsymbol{\xi}) & H_{a_j b_j}(\boldsymbol{\xi}) \\ H_{b_j a_j}(\boldsymbol{\xi}) & H_{b_j b_j}(\boldsymbol{\xi}) \end{bmatrix}$$

Dengan menggunakan metode Newton Raphson akan dicari taksiran dari $\boldsymbol{\xi}$ yang merupakan penyelesaian dari $\mathbf{f}'(\boldsymbol{\xi}) = 0$. Jika diberikan taksiran awal dari $\boldsymbol{\xi}$, yaitu $\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}$, maka dapat diperoleh pendekatan deret Taylor orde pertama dari vektor $\mathbf{f}'(\boldsymbol{\xi})$ disekitar $\boldsymbol{\xi} = \hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}$, yaitu:

$$\begin{aligned} \mathbf{f}'(\boldsymbol{\xi}) &\approx \mathbf{f}'(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) + \left. \frac{\partial \mathbf{f}'(\boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{a}_j} \right|_{\boldsymbol{\xi}=\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}} (a_j - \hat{a}_j^{(0)}) + \left. \frac{\partial \mathbf{f}'(\boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{b}_j} \right|_{\boldsymbol{\xi}=\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}} (b_j - \hat{b}_j^{(0)}) \\ &\approx \mathbf{f}'(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) + \left[\left. \frac{\partial \mathbf{f}'(\boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{a}_j} \right|_{\boldsymbol{\xi}=\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}} \quad \left. \frac{\partial \mathbf{f}'(\boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{b}_j} \right|_{\boldsymbol{\xi}=\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}} \right] \begin{bmatrix} a_j - \hat{a}_j^{(0)} \\ b_j - \hat{b}_j^{(0)} \end{bmatrix} \\ &\approx \mathbf{f}'(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) + \left[\begin{array}{cc} \frac{\partial^2 I(\boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{a}_j^2} & \frac{\partial^2 I(\boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{b}_j \partial \mathbf{a}_j} \\ \frac{\partial^2 I(\boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{a}_j \partial \mathbf{b}_j} & \frac{\partial^2 I(\boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{b}_j^2} \end{array} \right]_{\boldsymbol{\xi}=\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}} (\boldsymbol{\xi} - \hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) \\ &\approx \mathbf{f}'(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) + \left[\begin{array}{cc} H_{a_j a_j}(\boldsymbol{\xi}) & H_{b_j a_j}(\boldsymbol{\xi}) \\ H_{a_j b_j}(\boldsymbol{\xi}) & H_{b_j b_j}(\boldsymbol{\xi}) \end{array} \right]_{\boldsymbol{\xi}=\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}} (\boldsymbol{\xi} - \hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) \end{aligned}$$

Atau:

$$\mathbf{f}'(\boldsymbol{\xi}) \approx \mathbf{f}'(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) + \mathbf{H}(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) (\boldsymbol{\xi} - \hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) \quad (1)$$

dengan :

$\mathbf{f}'(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)})$ adalah vektor turunan parsial pertama dari $I(\boldsymbol{\xi})$ dihitung pada

$$\boldsymbol{\xi} = \hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}.$$

$\mathbf{H}(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)})$ adalah matriks turunan parsial kedua dari $I(\boldsymbol{\xi})$ dihitung pada $\boldsymbol{\xi} = \hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}$.

Karena ingin mencari penyelesaian dari $\mathbf{f}'(\boldsymbol{\xi})=0$, maka dapat ditulis:

$$\begin{aligned} 0 &= \mathbf{f}'(\boldsymbol{\xi}) \approx \mathbf{f}'(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) + \mathbf{H}(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)})(\boldsymbol{\xi} - \hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) \\ \mathbf{H}(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)})(\boldsymbol{\xi} - \hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) &= -\mathbf{f}'(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) \end{aligned} \quad (2)$$

Jika matriks $\mathbf{H}(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)})$ tidak singular maka:

$$\begin{aligned} [\mathbf{H}(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)})]^{-1} \mathbf{H}(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)})(\boldsymbol{\xi} - \hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) &= -[\mathbf{H}(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)})]^{-1} \mathbf{f}'(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) \\ (\boldsymbol{\xi} - \hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) &= -[\mathbf{H}(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)})]^{-1} \mathbf{f}'(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) \\ \boldsymbol{\xi} &= \hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)} - [\mathbf{H}(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)})]^{-1} \mathbf{f}'(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) \end{aligned} \quad (3)$$

Nilai $\boldsymbol{\xi}$ menjadi taksiran baru yang kemudian dinotasikan dengan $\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(1)}$:

$$\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(1)} = \hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)} - [\mathbf{H}(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)})]^{-1} \mathbf{f}'(\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}) \quad (4)$$

Jika $\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(1)} \approx \hat{\boldsymbol{\xi}}^{(0)}$ (misalkan $\|\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(m+1)} - \hat{\boldsymbol{\xi}}^{(m)}\| < 10^{-5}$), maka hentikan proses iterasi

dan kemudian ambil $\hat{\boldsymbol{\xi}}^{(1)}$ sebagai taksiran dari $\boldsymbol{\xi}$. Sebaliknya, lanjutkan

iterasi. Jika diberikan taksiran $\hat{\xi}^{(1)}$ maka dapat diperoleh pendekatan deret

Taylor orde pertama dari vektor $\mathbf{f}'(\xi)$ sekitar $\xi = \hat{\xi}^{(1)}$, yaitu :

$$\mathbf{f}'(\xi) \approx \mathbf{f}'(\hat{\xi}^{(1)}) + \mathbf{H}(\hat{\xi}^{(1)})(\xi - \hat{\xi}^{(1)}) \quad (5)$$

dengan:

$\mathbf{f}'(\hat{\xi}^{(1)})$ adalah vektor turunan parsial pertama dari $I(\xi)$ dihitung pada $\xi = \hat{\xi}^{(1)}$,

$\mathbf{H}(\hat{\xi}^{(1)})$ adalah matriks turunan parsial kedua dari $I(\xi)$ dihitung pada $\xi = \hat{\xi}^{(1)}$.

Dengan menyelesaikan

$$0 = \mathbf{f}'(\xi) \approx \mathbf{f}'(\hat{\xi}^{(1)}) + \mathbf{H}(\hat{\xi}^{(1)})(\xi - \hat{\xi}^{(1)})$$

diperoleh
$$\mathbf{H}(\hat{\xi}^{(1)})(\xi - \hat{\xi}^{(1)}) = -\mathbf{f}'(\hat{\xi}^{(1)}) \quad (6)$$

Jika matriks $\mathbf{H}(\hat{\xi}^{(1)})$ tidak singular maka :

$$\left[\mathbf{H}(\hat{\xi}^{(1)}) \right]^{-1} \mathbf{H}(\hat{\xi}^{(1)})(\xi - \hat{\xi}^{(1)}) = -\left[\mathbf{H}(\hat{\xi}^{(1)}) \right]^{-1} \mathbf{f}'(\hat{\xi}^{(1)})$$

$$(\xi - \hat{\xi}^{(1)}) = -\left[\mathbf{H}(\hat{\xi}^{(1)}) \right]^{-1} \mathbf{f}'(\hat{\xi}^{(1)})$$

$$\xi = \hat{\xi}^{(1)} - \left[\mathbf{H}(\hat{\xi}^{(1)}) \right]^{-1} \mathbf{f}'(\hat{\xi}^{(1)}) \quad (7)$$

Nilai ξ menjadi taksiran baru yang kemudian dinotasikan dengan $\hat{\xi}^{(2)}$:

$$\hat{\xi}^{(2)} = \hat{\xi}^{(1)} - \left[\mathbf{H}(\hat{\xi}^{(1)}) \right]^{-1} \mathbf{f}'(\hat{\xi}^{(1)}) \quad (8)$$

Dengan mengulang langkah yang sama dapat diperoleh taksiran $\hat{\xi}^{(3)}$, $\hat{\xi}^{(4)}$, dan seterusnya. Secara umum dapat ditentukan taksiran dari ξ pada iterasi ke $m+1$, yaitu $\hat{\xi}^{(m+1)}$, secara iteratif menggunakan formula:

$$\hat{\xi}^{(m+1)} = \hat{\xi}^{(m)} - [H(\hat{\xi}^{(m)})]^{-1} f'(\hat{\xi}^{(m)}), \quad m = 0, 1, \dots \quad (9)$$

dengan:

$f'(\hat{\xi}^{(m)})$ adalah vektor turunan parsial pertama dari $I(\xi)$ dihitung pada

$$\xi = \hat{\xi}^{(m)},$$

$H(\hat{\xi}^{(m)})$ adalah matriks turunan parsial kedua dari $I(\xi)$ dihitung pada

$$\xi = \hat{\xi}^{(m)}.$$

Hentikan proses iterasi jika $\hat{\xi}^{(m+1)} \approx \hat{\xi}^{(m)}$ (misalkan $\|\hat{\xi}^{(m+1)} - \hat{\xi}^{(m)}\| < 10^{-5}$), lalu ambil $\hat{\xi}^{(m+1)}$ sebagai taksiran dari $\hat{\xi}$.

Lampiran 4

Menunjukkan $\Delta = \left\{ \left(\frac{\partial^2 I(\xi)}{\partial a_j^2} \right) \left(\frac{\partial^2 I(\xi)}{\partial b_j^2} \right) - \left(\frac{\partial^2 I(\xi)}{\partial a_j \partial b_j} \right)^2 \right\} > 0$ dan $\left(\frac{\partial^2 I(\xi)}{\partial a_j^2} \right) < 0$

atau $\left(\frac{\partial^2 I(\xi)}{\partial b_j^2} \right) < 0$.

Diketahui turunan parsial kedua dari $I(\xi)$ terhadap a_j dan b_j adalah:

$$\frac{\partial^2 I(\boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{a}_j^2} = -\sum_{i=1}^n \left\{ \theta_i^2 \cdot \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \right\} = -\sum_{i=1}^n \{ \theta_i^2 \cdot p_{ij} \cdot q_{ij} \} < 0$$

untuk setiap a_j dan b_j ,

$$\frac{\partial^2 I(\boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{a}_j \partial b_j} = \sum_{i=1}^n \left\{ \theta_i \cdot \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \right\} = \sum_{i=1}^n \{ \theta_i \cdot p_{ij} \cdot q_{ij} \},$$

$$\frac{\partial^2 I(\boldsymbol{\xi})}{\partial b_j^2} = -\sum_{i=1}^n \left\{ \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \cdot \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \right\} = -\sum_{i=1}^n \{ p_{ij} \cdot q_{ij} \} < 0$$

untuk setiap a_j dan b_j , dengan

$$p_{ij} = \left(\frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) \text{ dan } q_{ij} = 1 - p_{ij} = \left(1 - \frac{e^{a_j \theta_i - b_j}}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right) = \left(\frac{1}{1 + e^{a_j \theta_i - b_j}} \right).$$

Oleh karena itu, untuk setiap a_j dan b_j diperoleh :

$$\begin{aligned} \Delta &= \left\{ \left(\frac{\partial^2 I(\boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{a}_j^2} \right) \left(\frac{\partial^2 I(\boldsymbol{\xi})}{\partial b_j^2} \right) - \left(\frac{\partial^2 I(\boldsymbol{\xi})}{\partial \mathbf{a}_j \partial b_j} \right)^2 \right\} \\ &= \left\{ \left(-\sum_{i=1}^n \{ \theta_i^2 \cdot p_{ij} \cdot q_{ij} \} \right) \left(-\sum_{i=1}^n \{ p_{ij} \cdot q_{ij} \} \right) - \left(\sum_{i=1}^n \{ \theta_i \cdot p_{ij} \cdot q_{ij} \} \right)^2 \right\} \\ &= \left\{ \left(\sum_{i=1}^n \{ \theta_i^2 \cdot p_{ij} \cdot q_{ij} \} \right) \left(\sum_{i=1}^n \{ p_{ij} \cdot q_{ij} \} \right) - \left(\sum_{i=1}^n \{ \theta_i \cdot p_{ij} \cdot q_{ij} \} \right)^2 \right\} \\ &= \left\{ \left(\theta_1^2 \cdot p_{1j} \cdot q_{1j} + \theta_2^2 \cdot p_{2j} \cdot q_{2j} + \dots + \theta_n^2 \cdot p_{nj} \cdot q_{nj} \right) \left(p_{1j} \cdot q_{1j} + p_{2j} \cdot q_{2j} + \dots + p_{nj} \cdot q_{nj} \right) - \right. \\ &\quad \left. \left(\theta_1 \cdot p_{1j} \cdot q_{1j} + \theta_2 \cdot p_{2j} \cdot q_{2j} + \dots + \theta_n \cdot p_{nj} \cdot q_{nj} \right)^2 \right\} \\ &= \left\{ \left(\theta_1^2 \cdot p_{1j}^2 \cdot q_{1j}^2 + \theta_1^2 \cdot p_{1j} \cdot p_{2j} \cdot q_{1j} \cdot q_{2j} + \dots + \theta_1^2 \cdot p_{1j} \cdot p_{nj} \cdot q_{1j} \cdot q_{nj} + \theta_2^2 \cdot p_{1j} \cdot p_{2j} \cdot q_{1j} \cdot q_{2j} + \right. \right. \\ &\quad \left. \theta_2^2 \cdot p_{2j}^2 \cdot q_{2j}^2 + \dots + \theta_2^2 \cdot p_{2j} \cdot p_{nj} \cdot q_{2j} \cdot q_{nj} + \dots + \theta_n^2 \cdot p_{1j} \cdot p_{nj} \cdot q_{1j} \cdot q_{nj} + \right. \\ &\quad \left. \theta_n^2 \cdot p_{2j} \cdot p_{nj} \cdot q_{2j} \cdot q_{nj} + \dots + \theta_n^2 \cdot p_{nj}^2 \cdot q_{nj}^2 \right) - \left(\theta_1^2 \cdot p_{1j}^2 \cdot q_{1j}^2 + \theta_2 \cdot \theta_1 \cdot p_{1j} \cdot p_{2j} \cdot q_{1j} \cdot q_{2j} + \right. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
& \dots + \theta_n \cdot \theta_1 \cdot p_{1j} \cdot p_{nj} \cdot q_{1j} \cdot q_{nj} + \theta_1 \cdot \theta_2 \cdot p_{1j} \cdot p_{2j} \cdot q_{1j} \cdot q_{2j} + \theta_2^2 \cdot p_{2j}^2 \cdot q_{2j}^2 + \dots + \\
& \theta_n \cdot \theta_2 \cdot p_{2j} \cdot p_{nj} \cdot q_{2j} \cdot q_{nj} + \dots + \theta_1 \cdot \theta_2 \cdot p_{1j} \cdot p_{nj} \cdot q_{1j} \cdot q_{nj} + \theta_2 \cdot \theta_n \cdot p_{2j} \cdot p_{nj} \cdot q_{2j} \cdot q_{nj} + \dots + \\
& \left. \theta_n^2 \cdot p_{nj}^2 \cdot q_{nj}^2 \right\} \\
= & \left\{ (\theta_1^2 - 2\theta_1 \cdot \theta_2 + \theta_2^2) p_{1j} \cdot p_{2j} \cdot q_{1j} \cdot q_{2j} + \dots + (\theta_1^2 - 2\theta_1 \cdot \theta_n + \theta_n^2) p_{1j} \cdot p_{nj} \cdot q_{1j} \cdot q_{nj} + \right. \\
& \left. (\theta_2^2 - 2\theta_2 \cdot \theta_n + \theta_n^2) p_{2j} \cdot p_{nj} \cdot q_{2j} \cdot q_{nj} + \dots \right\} \\
= & \left\{ (\theta_1 - \theta_2)^2 p_{1j} \cdot p_{2j} \cdot q_{1j} \cdot q_{2j} + \dots + (\theta_1 - \theta_n)^2 p_{1j} \cdot p_{nj} \cdot q_{1j} \cdot q_{nj} + \right. \\
& \left. (\theta_2 - \theta_n)^2 p_{2j} \cdot p_{nj} \cdot q_{2j} \cdot q_{nj} + \dots \right\} > 0
\end{aligned}$$

Lampiran 5

Data jawaban tes Matematika siswa kelas VII SMP XYZ

Peserta	Jawaban
1	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 1 1 1 1 0 1 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
2	1 0 0 1 0 1 1 0 0 1 0 1 0 0 0 1 0 1 1 0 1 1 0 0 0 0 1 1 1 0
3	0 0 0 1 0 0 1 1 0 0 0 0 1 0 0 0 1 1 0 0 1 1 1 1 0 1 0 1 0 0
4	1 1 0 1 1 1 0 1 1 0 1 0 1 1 1 1 1 0 1 1 1 1 1 0 0 1 1 0 0 0
5	1 0 1 0 1 1 1 1 1 0 1 1 1 1 1 0 0 1 1 0 1 1 1 1 1 0 0 0 1 1
6	1 1 1 0 0 0 1 0 1 0 0 1 1 1 1 0 1 1 1 1 1 1 0 0 1 0 1 0 0 0
7	1 0 1 1 0 1 0 1 1 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 1 1 1 1 0 1 1 1 0 1
8	1 1 0 0 1 1 0 0 1 0 0 1 0 1 0 0 1 0 1 0 1 0 1 1 0 0 1 0 0 0
9	1 0 0 0 1 1 1 1 1 1 1 0 0 1 1 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 0 0 1 0
10	1 1 0 1 0 1 0 1 1 1 1 1 1 1 0 0 1 0 1 0 1 0 1 0 1 0 0 0 1 0 1 1
11	1 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 1 0 1 0 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 1 0 0 0
12	1 1 1 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 1
13	1 1 0 1 1 1 1 0 1 1 1 1 0 1 0 0 1 1 1 0 1 1 0 1 1 1 1 1 1 1 0
14	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 1 0 0 1 1 1 0 1 1 1 1 0 1 1 1 0 0
15	1 0 0 0 1 1 0 0 1 0 0 0 0 1 0 0 0 1 1 0 1 1 0 1 1 1 1 1 0 0 0
16	1 1 1 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 1 1 0 1 1 0 1 1 0 1 1 0 1 0 0

17	000011011000010011111101001010
18	110001111111110101110110111010
19	101011011001010101101101001101
20	1111111111111111111110111111
21	100011011111110010101101010010
22	010110011001011001001100100010
23	11010101101011111111111100100
24	110000001010000000001110100100
25	110010101110010000101101101001
26	111111111110011011001101101111
27	100101001001010011000100010000
28	100001011011000011001111000000
29	1111111110110110111111110101000
30	110111111010011110101110110100
31	110011000001010010011111111011
32	11111111111111111111111000111
33	010001011001011010001110100110
34	100001011011010000101101100100
35	100001001001010010101101100110
36	100001011011010101011101010110
37	1111111111111011011100111101111
38	101100101111010011111101101111
39	000101000001010001101100111010
40	000000101110110101111100100011
41	000001000001011000001110110000
42	011000101110110011100100000000
43	110100001001010000101010000010
44	110100001000010000001100010100
45	101010000001000010100100100010
46	111101111111011011100111111101
47	111101100001011011101101011100
48	101001011001010011100101100000
49	000100001001000110010010010000
50	000100011001010011101110000010
51	111100111011000011111100010100
52	100000000000010001001111000100
53	100010111110010111110111111110
54	110111100111111010111110101111
55	101101111111011011111111101111

56	100101001111011111100101111111
57	010111101111011011111111101111
58	100011101111011111101101000110
59	01010100101111101010011111101
60	101010000100011010100000001110
61	100101010001011010101101111010
62	100010000001110010111110110000
63	000001011000001010010010100000
64	100000001101010010101101010110
65	101001101101011101001100111100
66	000010011100010100001001000010
67	000101111010100001101011010010
68	110011001011010000101111111010
69	000000001101110011111010001100
70	100001011001000010101110101000
71	101001010000010000001110011000
72	100001101111110000111111011111
73	101111111111111011111101111111
74	000101001010010011101111101110
75	100101010000011000110100101110
76	101101100011111100001101011000
77	110001011111011111011111111101
78	100001111001111011111111110100
79	100111011011010011101101010100
80	101101010111010010101101111000
81	100011011100110001010111100000
82	101101001001010010100000100000
83	001001001011110010101001100100
84	000101010010010000101111111110
85	011001101011111011100111110101
86	101001001010010010101100100101
87	1001011110110100111111111101100
88	100001000001011010011101011001
89	000101000011010010110100111110
90	100001101000111001001110110000
91	111111111111110011111101111111
92	00000010001010100101100010000
93	100011000010111001111111101010
94	110101111111011111101101101010

95	1 0 1 1 0 0 0 1 0 1 1 1 0 1 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 1 1 1 0
96	1 0 0 0 0 1 0 1 1 1 1 1 0 1 0 1 0 1 0 0 1 1 1 1 1 0 1 1 0 0
97	1 0 0 1 0 1 0 0 1 1 1 1 1 1 1 0 1 1 1 1 0 1 1 1 0 1 0 0 1 1 1
98	1 1 0 0 0 0 0 0 0 0 0 1 0 1 1 0 1 1 1 1 1 1 0 0 1 0 1 0 0 0
99	0 0 0 0 0 1 0 0 0 0 0 1 0 0 0 0 1 0 1 0 1 1 1 0 0 0 0 0 0 0
100	1 0 1 0 1 1 0 1 0 1 1 1 0 1 0 0 0 1 0 0 1 0 0 1 0 1 1 0 0 0
101	1 0 0 1 1 1 1 0 1 1 0 1 1 1 0 1 0 1 1 0 0 1 1 1 1 0 1 1 1 0
102	0 0 1 0 0 1 1 0 1 0 0 1 1 1 0 0 0 0 1 0 1 1 1 0 1 0 1 0 0 0
103	1 0 1 0 0 1 0 1 1 0 0 1 1 0 1 0 1 0 1 0 1 1 0 0 1 0 1 1 0 0
104	1 0 1 1 1 0 0 0 0 1 0 0 0 1 0 0 1 0 1 0 1 0 1 0 1 0 0 0 0 0
105	1 0 0 1 1 1 1 1 0 1 1 1 0 1 0 1 1 0 0 0 1 0 1 0 0 1 0 1 1 1
106	1 0 0 1 0 1 0 0 1 0 0 0 0 1 0 0 1 1 1 0 1 1 0 0 1 0 1 0 0 0
107	1 0 0 1 0 1 0 1 1 1 1 1 0 1 1 1 0 1 1 0 1 1 0 1 1 0 1 1 0 1
108	1 0 1 1 1 1 0 1 1 0 1 1 0 1 0 1 0 1 0 0 1 1 1 1 0 0 1 1 0 0
109	1 0 1 1 0 1 1 1 1 1 1 1 0 1 1 0 1 1 1 1 0 1 1 0 1 1 1 1 1 1
110	0 0 0 1 0 1 0 1 0 0 1 1 0 1 0 0 0 0 1 1 0 1 0 1 0 0 1 1 0 0
111	1 0 0 0 0 1 0 1 1 0 0 1 1 1 0 0 0 1 1 0 1 1 0 0 1 0 0 0 1 1
112	1 0 1 1 1 1 1 1 1 0 1 1 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
113	1 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 1 1 1 1 1 1 1 1 0 1 1 1 1 1 1 1 0
114	1 0 0 0 0 1 1 0 1 1 0 1 0 1 0 0 1 0 1 1 0 1 1 0 0 0 0 0 0 0
115	1 0 0 1 0 1 0 0 1 1 0 1 0 1 0 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 1 0 0
116	0 0 0 0 0 1 0 1 1 0 0 1 0 1 1 0 0 0 1 0 1 1 0 0 1 1 1 1 0 1
117	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 1 1 0 1 1 0 1 1 1 0 1 1 1
118	1 0 0 0 0 1 1 0 1 0 1 0 0 1 0 0 1 0 1 0 1 0 0 0 1 1 1 0 0 0
119	1 0 0 0 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 1 1 0 1 1
120	1 0 0 0 0 1 0 1 1 0 1 1 0 1 0 1 1 1 1 1 0 1 1 0 1 1 1 1 0 1
121	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 0 1 1 1 1 1 0 1 1 0 1 1 1 1
122	1 0 0 0 0 1 0 0 0 1 0 1 0 0 0 1 0 0 0 1 1 1 1 1 1 0 0 1 0 1 0
123	1 0 0 0 0 0 0 0 1 1 1 1 0 1 0 0 0 1 0 1 1 1 0 0 0 0 1 0 0 0
124	1 0 0 0 0 1 1 0 1 0 0 1 0 0 0 0 0 1 1 0 1 0 0 0 0 1 1 0 0 0
125	1 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 1 1 0 1 1 1 1 0 1 1 1 1 1 1 0 1 1
126	1 0 0 1 1 1 0 0 0 1 0 1 1 0 1 0 0 0 1 1 1 1 1 0 0 0 0 0 1 0
127	1 0 1 0 1 1 0 1 1 0 1 0 0 1 1 0 1 0 1 1 1 1 0 1 1 1 1 1 0 0
128	0 0 1 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 1 1 0 0 0 1 0 1 1 1 0 1 0 0 0 0 0
129	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 1 0 0 0 1 0 0 0 0 1 0 1 0 1 0 0 0
130	1 1 1 1 0 1 0 0 0 1 0 0 0 1 0 0 1 1 1 0 0 1 0 0 1 1 0 1 1 0
131	1 1 0 0 0 1 1 1 0 0 0 0 0 1 0 0 0 1 1 0 1 1 1 0 0 1 1 1 1 0
132	1 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 0 1 1 0 1 1 1 1 0 1 0 0 1 1 0 1 1 1
133	0 0 0 0 0 0 0 1 1 1 1 1 1 1 0 0 1 1 1 1 0 1 1 1 0 0 1 0 0 0

134	000000000100000010011001001010
135	100111000011010001110100111111
136	111111111111011111111101101111
137	100000100001100010101111001000
138	100001011111010111111101001110
139	110010011101010110101111001110
140	111001101001110001101100111110
141	110101011111010001110111011100
142	111101111111011011100101111111
143	101111111111011110111111111111

